

**OPINI MAHASISWA TERHADAP PEMBERITAAN  
REGISTRASI ULANG KARTU PRABAYAR  
(STUDI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI MEDAN)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**DEBBY PURNAMA SUTRA**

**NPM : 1403110182**

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Hubungan Masyarakat



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2018**

## BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera

Utara oleh :

Nama Mahasiswa : DEBBY PURNAMA SUTRA

NPM : 1403110182

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada hari, tanggal : 29 Maret 2018

Waktu : 08.00 s.d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : M. SAID HARAHAHAP, S.Sos., M.I.Kom (.....)

PENGUJI II : ELVITA YENNI, S.Sos., M.Hum (.....)

PENGUJI III : ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom (.....)

### PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. RUMIANTO, M.Si



Sekretaris

Drs. ZULEAHMI, M.IKom

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : **DEBBY PURNAMA SUTRA**

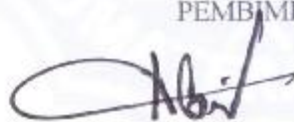
NPM : **1403110182**

Program Studi : **Ilmu Komunikasi**

**OPINI MAHASISWA TERHADAP PEMBERITAAN  
REGISTRASI ULANG KARTU PRABAYAR (STUDI  
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI  
MEDAN)**

Medan, 4 April 2018

PEMBIMBING



**ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom**

DIKETAHUI OLEH :

KETUA JURUSAN



**NURHASANAH NST, S.Sos., M.I.Kom**

DEKAN



**Dr. Rudianto, M.Si**

## PERNYATAAN



Dengan ini saya : Debby Purnama Sutra, NPM 1403110182 Menyatakan dengan sesungguhnya – sungguh

1. Saya menyatakan bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk dilarang Undang – Undang, oleh orang lain dengan suatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut Undang – Undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri bukan karya orang lain, atau karya jiplakan orang lain.
3. Bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis di dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi.

1. Skripsi saya beserta dengan hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencopotan kembali gelar keserjanaan saya yang sudah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 4 April 2018



Yang Menyatakan

Debby Purnama Sutra





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama lengkap : Debby Purnama Sutra  
NPM : 1403110102  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Opini Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Registrasi ulang kartu Prabayar

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	10/12/17	Proposal Acc Bab 1 Bab 2: - cara penulisan Bab 3: - Metode Penelitian	
2	26/02/18	kuisioner Revisi	
3	28/02/18	kuisioner Acc	
4	19/03/18	Bab 4: - Pembahasan Analisis data Bab 5	
5	21/03/18	Revisi Bab 4 - Penulisan - kata pengantar	
6	22/03/18	Acc Bab 1 - Bab 5	
7	23/03/18	Acc Meja Hijau	
8	16/12/17	Revisi Cover Proposal - Revisi Cover Skripsi - Latar belakang	

Medan, 23 Maret 2018

Dekan,

Redianto, M.Si  
ABRAR ADWAN

Ketua Program Studi,

Nurhasanah Nst. S.Spc. M. I. Fauz Abnar Achani, S.Sos, M. I. Kom

Pembimbing ke : .....

## ABSTRAK

### OPINI MAHASISWA TERHADAP PEMBERITAAN REGISTRASI ULANG KARTU PRABAYAR (STUDI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI MEDAN)

OLEH :  
**DEBBY PURNAMA SUTRA**  
NPM : 1403110182

Pemberitaan registrasi ulang kartu prabayar menjadi topik pembicaraan yang hangat di kalangan masyarakat pada umumnya, maupun kalangan mahasiswa, termasuk di kalangan mahasiswa Universitas Negeri Medan (UNIMED). Hal ini dapat dilihat banyaknya terbit berita mengenai registrasi ulang kartu prabayar di berbagai media massa, baik media massa cetak maupun online. Yang mana pemberitaan tersebut menjadi bahan perbincangan mahasiswa UNIMED terhadap realita sesuatu yang terjadi di lapangan. Pemberitaan ini menjadi hangat di perbincangkan semenjak di resmikan pada 13 oktober 2017, dan realisasikan pada tanggal 31 oktober 2017.

Registrasi ulang kartu prabayar di terapkan oleh pemerintah merupakan upaya yang dilakukan untuk mencegah penyalahgunaan nomor pelanggan, terutama pelanggan prabayar hal ini dimaksudkan untuk mengurangi, mencegah *cyber crime*, penipuan, penyebaran berita palsu (*hoax*), dan juga *spam*. Pemberitaan ini menjadi sebuah polemik, karena sebagian masyarakat khususnya mahasiswa ada yang setuju dan tidak setuju terhadap pemberitaan tersebut, baik mengenai pemblokiran kartu prabayar maupun pembatasan kartu prabayar. Adapun rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah “Bagaimana opini mahasiswa Universitas Negeri Medan (UNIMED) terhadap pemberitaan registrasi ulang kartu prabayar?”. Uraian teoritis yang dipakai pada penelitian ini Komunikasi Massa, Komunikasi Organisasi, Sosiologi Komunikasi, Media Massa, Berita, Opini Publik, dan Teori S O R.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif dengan analisis kuantitatif. Populasi penelitian adalah Mahasiswa UNIMED Fakultas Ilmu Sosial Departement Pendidikan Kewarganegaraan angkatan 2015 sebanyak 144 orang dengan jumlah sampel 59 orang, menggunakan rumus Taro Yamane. Adapun teknik penelitian ini *Proportional Stratified Sampling* dan *Purposive Sampling* Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Angket Kuesioner dan Dokumentasi. Frekuensi teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis tabel tunggal. Hasil penelitian memberikan bahwa Opini Mahasiswa terhadap pemberitaan registrasi ulang kartu prabayar dianggap sudah tepat karena dengan begitu masyarakat khususnya kalangan akademis (mahasiswa) mengikuti aturan yang diterapkan oleh pemerintah.

**Kata Kunci: Opini, Pemberitaan, Registrasi Ulang Kartu Prabayar.**

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan Rahmad dan Karunia Nya serta telah memberikan kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dengan judul “OPINI MAHASISWA TERHADAP PEMBERITAAN REGISTRASI ULANG KARTU PRABAYAR (STUDI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI MEDAN)”.

Ucapan terima kasih terdalam peneliti persembahkan kepada kedua orang tua saya, **Ayahanda saya Alm. Khaidir** dan **Ibunda saya Mariana**, atas segala daya upaya yang telah membesarkan, mendidik dan memberikan doanya sehingga penulis kelak menjadi orang yang berguna dikemudian hari dan selalu memberikan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu. Kepada abang saya **Teguh Samudra, Pandu Wiraguna, dan Drh. Sandy Cakra Yudha** yang selalu membangun semangat penulis, memberikan dorongan dan doa-doanya kepada penulis, dan tak lupa pula terima kasih untuk sahabat saya yang menjadi teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsinya dan mengejar gelarnya **Salmita Rahmi Nst** dan **Annisa Nadya Ramadhana**..

Disamping itu semua penulis juga mengucapkan trimaksi kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhamadiyah Sumatra Utara.
2. Bapak Dr. Rudianto, M.Si selaku Wakil Rektor III dan plt FISIP UMSU.

3. Ibu Nurhasanah Nasution, S.sos, M.I.Kom, selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP UMSU.
4. Bapak Abrar Adhani, S.Sos.,M.I.Kom. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan waktunya kepada penulis selama penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhamadiyah Sumatra Utara.
6. Seluruh pegawai biro FISIP UMSU yang telah membantu kelancaran penulis dalam mengurus keperluan administrasi selama perkuliahan.
7. Kepada Kakak Iparku, Calon Kakak Ipar, dan Kakak sepupuku Suridawati, Drh. Melidya Ardiani, Rahyu Vini Busri, S.Pd., M.Pd yang selalu membuat penulis semangat kembali untuk segera cepat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Sumatra Utara.
9. Buat teman – teman semua stambuk 2014. Semoga segala bantuan, bimbingan dan pengorbanan yang telah dilakukan menjadi berkah dan amal serta mendapat balasan yang setimpal dari ALLAH SWT. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan semakin memperkaya wawasan dan pengetahuan serta mencapai tujuan yang diinginkan dan mendapat keridhaan dari ALLAH SWT. Aamiin ya robbalalamin

Medan, 16 Maret 2018

Penulis,

(Debby Purnama Sutra)  
NPM : 1403110182



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABLE</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	x
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II URAIAN TEORITIS</b> .....	7
2.1 Komunikasi Massa.....	8
2.1.1 Defenisi Komunikasi Massa.....	11
2.1.2 Proses Komunikasi Massa.....	15
2.1.3 Fungsi Komunikasi Massa.....	16
2.2 Komunikasi Organisasi.....	19
2.2.1 Defeni Komunikasi Organisasi.....	19
2.2.2 Fungsi Komunikasi Organisasi.....	20
2.3 Sosiologi Komunikasi.....	22
2.4 Media Massa.....	24
2.5 Berita.....	28
2.5.1 Defenisi Berita.....	28
2.5.2 Jenis – jenis Berita.....	30
2.6 Opini Publik.....	32
2.7 Teori S-O-R.....	35

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Jenis Penelitian .....	38
3.2. Kerangka Konsep.....	38
3.3. Defenisi Konsep.....	39
3.4. Operasional Variabel .....	40
3.5. Defenisi Oprasional.....	41
3.6. Populasi dan Sample.....	42
3.6.1 Populasi .....	42
3.6.2 Sampel .....	42
3.7. Teknik Pengumpulan data.....	44
3.8. Teknik Analisa Data.....	45
3.9. Lokasi.....	45
3.10. Waktu Penelitian.....	48

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Analisa Data.....	49
B. Pembahasan Data.....	66

### **BAB V PENUTUP**

A. simpulan.....	70
B. Saran.....	71

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **LAMPIRAN - LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Operasional Variabel .....	40
Tabel 4.1	Jawaban Responden Tentang Jenis Kelamin.....	49
Tabel 4.2	Jawaban Responden Tentang Agama.....	50
Tabel 4.3	Jawaban Responden Tentang Status Tempat Tinggal .....	50
Tabel 4.4	Jawaban Responden Tentang Intensitas Membaca Berita Melalui Media Cetak.....	51
Tabel 4.5	Jawaban Responden Tentang Intensitas Membaca Berita Melalui Media Online.....	52
Tabel 4.6	Jawaban Responden Tentang Apakah Responden Mengetahui Pemberitaan Registrasi Ulang Kartu Prabayar.....	53
Tabel 4.7	Jawaban Responden Tentang Apakah Responden Setuju, Kementrian Komunikasi Dan Informasi (KOMINFO) Mengeluarkan Aturan Untuk Setiap Pengguna Ponsel Melakukan Registrasi Ulang Kartu Prabayar.....	54
Tabel 4.8	Jawaban Responden Tentang Apa Pendapat Responden Terhadap Sanksi Yang Diterapkan Oleh Pemerintah Mengenai Registrasi Ulang Kartu Prabayar.....	55
Tabel 4.9	Jawaban Responden Terhadap Bagaimana Pendapat Responden Mengenai Pemerintah Membatasi Kepemilikan kartu Prabayar.....	56
Tabel 4.10	Jawaban Responden tentang Apakah Pemberitaan Registrasi Ulang Kartu Prabayar Memberikan Manfaat Kepada Responden.....	56

Tabel 4.11 Jawaban Responden Tentang Sikap Apa Yang Kurang Responden Dukung Terkait Pemberitaan Registrasi Ulang Kartu Prabayar.....	57
Tabel 4.12 Jawaban Responden Tentang Apakah Peraturan Yang Dilakukan Kominfo Dalam Menghadapi <i>Hoax, Cyber Crime</i> dan Kejahatan Lainnya Sudah Benar.....	58
Tabel 4.13 Jawaban Responden Tentang Apakah Responden Mengikuti Pemberitaan Registrasi Ulang Kartu Prabayar di Media Cetak.....	59
Tabel 4.14 Jawaban Responden Tentang Apakah Responden Mengikuti Pemberitaan Registrasi Ulang Kartu Prabayar di Media Online.....	60
Tabel 4.15 Jawaban Responden Tentang Apakah Responden Mengikuti Perkembangan Berita Registrasi Ulang Kartu Prabayar dari Perbincangan Dengan Teman Responden.....	61
Tabel 4.16 Jawaban Responden Tentang Apakah Responden Cukup Puas dengan Informasi Yang Disampaikan Pemerintah Terhadap Registrasi Ulang Kartu Prabayar.....	62
Tabel 4.17 Jawaban Responden Tentang Sebagai Mahasiswa, Apakah Responden Sudah Mengikuti Peraturan Pemerintah dengan Melakukan Registrasi Ulang Kartu Prabayar Responden.....	63
Tabel 4.18 Jawaban Responden Tentang Apakah Ada Kendala, Selama Responden Melakukan Registrasi Ulang Kartu Prabayar.....	64
Tabel 4.19 Jawaban Responden Tentang Menurut Responden, Seberapa	

Seringkah Keterangan yang Disampaikan Dalam Berita	
Registrasi Ulang Kartu Prabayar di Perbincangkan di Lingkungan	
Kampus .....	65

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 : Ranah Sosiologi Komunikasi .....	24
Gambar 2 : Model Teori S-O-R .....	36
Gambar 3 : Kerangka Konsep .....	39



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	: Kuesioner
Lampiran II	: Gambar Berita Registrasi Ulang Kartu Prabayar
Lampiran III	: Dokumentasi Riset Mahasiswa UNIMED FIS
Lampiran IV	: SK 1 (Pengajuan Judul)
Lampiran V	: SK 2 (Surat Penetapan Judul Dan Pembimbing)
Lampiran VI	: SK 3 (Permohonan Seminar Proposal Skripsi)
Lampiran VII	: SK 4 (Undangan Seminar Proposal)
Lampiran VIII	: SK 5 (Berita Acara bimbingan skripsi)
Lampiran IX	: Surat Izin Riset
Lampiran X	: Surat Balasan Izin Riset
Lampiran XI	: Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kartu SIM (*Subscriber Identity Module*) adalah chip memori portable yang kebanyakan digunakan pada telepon seluler yang beroperasi pada jaringan *global sisytem for mobile communication* (GSM). Kartu SIM merupakan sebuah kartu pintar seukuran prangko yang ditaruh di telepon genggam yang menyimpan kunci pengenalan jasa telekomunikasi. Kartu SIM harus digunakan dalam sistem GSM. Kartu yang mirip dengan SIM dalam UMTS disebut USIM, sedangkan kartu RUIM populer dalam sistem CDMA.

SIM Card merupakan kartu yang kita gunakan untuk berlangganan pada satu operator seluler. Kartu ini menyimpan informasi pribadi termasuk nomor telepon, buku alamat, pesan teks, dan data lainnya. Bila pengguna ini mengganti ponsel, dia biasanya dapat dengan mudah mengeluarkan dari satu handset dan memasukkannya ke ponsel lain. Kartu SIM nyaman dan populer dengan banyak pengguna, dan merupakan bagian penting untuk mengembangkan teknologi telepon seluler.

Kartu SIM merupakan salah satu perangkat yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan menggunakan telepon seluler. Yang dapat terhubung dengan siapa saja yang dengan jaringan yang ada di kartu sim. Kartu SIM juga menawarkan keamanan data pengguna maupun panggilannya. Kartu bisa dikunci, artinya hanya seseorang yang memiliki nomor identifikasi pribadi (PIN) yang benar dapat menggunakan kartu tersebut.

Untuk dapat menggunakan Kartu SIM Card tersebut pengguna haruslah melakukan registrasi terlebih dahulu. Guna kenyamanan dan keamanan pengguna kartu prabayar (SIM Card). Dengan cara melakukan registrasi ulang dengan memasukkan nomor induk kependudukan (NIK) KTP dan nomor Kartu Keluarga (KK). Sesuai dengan Peraturan Menteri (permen) Kominfo Nomor 14 Tahun 2017 tentang Registrasi Pelanggan Jasa Telekomunikasi yang merupakan perubahan Permen Nomor 12 Tahun 2016 (*liputan6.com*).

Sebelumnya pemerintah hanya mewajibkan KTP sebagai syarat registrasi kartu prabayar. Selain untuk mengurangi dan mencegah kejahatan siber, seperti penipuan, penyebaran berita palsu (*hoax*), dan juga *spam*.

Pemerintah sendiri juga mewajibkan pengguna ponsel untuk melakukan registrasi nomor kartu SIM mulai 31 Oktober 2017 sampai dengan 28 Februari 2018. Jika tidak melakukan registrasi, maka nomor ponsel akan di blokir. Aturan ini merupakan upaya pemerintah dalam mencegah penyalahgunaan nomor pelanggan, terutama pelanggan prabayar sebagai komitmen pemerintah dalam memberikan perlindungan kepada konsumen serta untuk kepentingan *national single identity* (*liputan6.com*).

Dalam melakukan sanksinya, pemerintah menerapkan beberapa tahap sebelum pemblokiran tersebut dilakukan :

- a Pada tahap awal, pemerintah akan memblokir layanan panggilan telepon dan SMS bagi pelanggan yang tak juga melakukan registrasi hingga 30 hari setelah batas akhir (30 Maret 2018).

- b Pada tahap kedua, ditambah 15 hari setelah tahap pertama (30 Maret 2018) dilakukan jika pelanggan masih belum melakukan registrasi maka mereka tidak akan bisa melakukan panggilan, menerima panggilan, SMS, serta akses internetpun tidak bisa dilakukan.
- c Pada tahap ketiga, pemerintah masih memberikan waktu 15 hari lagi agar pelanggan melakukan registrasi. Namun jika sampai batas tersebut (29 April 2018) masih belum melakukan registrasi barulah nomor SIM pelanggan yang bersangkutan akan diblokir.

Pemerintah juga akan membatasi jumlah nomor yang dapat diregistrasi oleh pelanggan maksimal tiga nomor untuk setiap NIK pada setiap operator Telekomunikasi. Jika lebih dari tiga nomor, maka nomor keempat dan seterusnya dapat di registrasi melalui gerai penyelenggara jasa telekomunikasi.

Sebagai generasi muda khususnya mahasiswa, perlulah untuk mahasiswa melaksanakan peraturan pemerintah yang sudah ada, guna untuk kenyamanan dan keamanan diri sendiri. Untuk alasan itu pula, dalam hal ini penulis ingin meneliti opini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan (UNIMED) dari pemberitaan registrasi ulang kartu prabayar itu sendiri sekaligus menguji perhatian, pengetahuan, dan pemahaman mereka terhadap pemberitaan ini.

Alasan peneliti memilih UNIMED sebagai lokasi penelitian, adalah karena kampus UNIMED merupakan salah satu kampus populer yang ada di Medan. Peneliti memilih angkatan 2015 Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UNIMED sebagai objek penelitian karena peneliti melihat generasi mereka adalah zaman teknologi dan *gadget*, tentu akan berkaitan dengan penelitian yang akan diangkat

yaitu registrasi kartu prabayar. Fakultas Ilmu Sosial sebagai lokasi penelitian adalah karena jumlah mahasiswa yang sedikit sehingga dapat memudahkan dalam penelitian seperti menghemat waktu, dana, dan sebagainya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah “ Bagaimanakah Opini Mahasiswa Universitas Negeri Medan Terhadap Pemberitaan Registrasi Ulang Kartu Prabayar ?“

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Adapun dimaksud dibuatnya pembatasan masalah dalam penelitian ini, untuk memberikan ruang lingkup masalah yang akan di teliti agar mejadi lebih fokus, jelas dan spesifik terhadap registrasi kartu prabayar, maka dari itu pembatasan masalah yang akan di teliti adalah pada Mahasiswa Universitas Negeri Medan Fakultas Ilmu Sosial Departemen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Angkatan 2015.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Opini Mahasiswa Universitas Negeri Medan Terhadap Pemberitaan Registrasi Ulang Kartu Prabayar.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar memberikan manfaat :

1. Secara akademis sebagai syarat penyelesaian tugas akhir, sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan sumber bacaan.
2. Secara teoritis, diharapkan untuk menerapkan ilmu yang didapat penulis selama menjadi mahasiswa FISIP UMSU serta memperluas pengetahuan dan memperdalam salah satu bidang kajian komunikasi massa yaitu Opini Publik.
3. Secara Praktis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak tertentu dalam mengambil beberapa kebijakan strategis yang menyangkut kepentingan orang banyak.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Pada penulisan skripsi ini peneliti membuat suatu sistematika dengan membagi tulisan menjadi 5 (lima) bab yaitu:

#### **BAB I: Pendahuluan**

Merupakan pendahuluan memaparkan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II: Uraian Teoritis**

Merupakan uraian teoritis yang menguraikan tentang teori Komunikasi Massa, Komunikasi Organisasi, Sosiologi Komunikasi, Media Massa, Berita, Opini Publik, Teori S-O-R.



**BAB III: Metode Penelitian**

Berisikan persiapan dan pelaksanaan Penelitian yang menguraikan tentang Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Operasional Variabel, Definisi Operasional, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian.

**BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berisikan Hasil Penelitian dan Pembahasan

**BAB V: Penutup**

Berisikan uraian berupa kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

Teori merupakan “jantung utama” dalam penelitian yang harus diuji kebenarannya dalam suatu topik penelitian. Setiap penelitian memerlukan kejelasan titik tolak atau landasan berpikir dalam memecahkan atau menyoroti masalahnya. Untuk itu, perlu disusun kerangka teori yang memuat pokok-pokok pikiran yang menggambarkan dari sudut mana masalah penelitian akan di soroti (Nawawi, 2001:39).

Sedangkan menurut Kerlinger (Rakhmat, 2004:6), teori adalah himpunan konstruk atau konsep, defenisi, dan proporsi yang mengemukakan pandangan sistematis tentang gejala dengan menjabarkan relasi diantara variable, untuk menjelaskan dan meramlakan gejala tersebut.

Pelaksanaan penelitian membutuhkan kerangka teori sebagai pedoman dasar berfikir dan berfungsi untuk mendukung analisa variabel - variabel yang diteliti. Menurut Nawawi (Littlejohn, 2009: 22), teori dalam penelitian yang paling luas, seperti konsep, penjelasan, dan ilmu-ilmu dari beberapa aspek pengalaman manusia. Teori yang dibangun oleh para ahli untuk menunjukkan apa yang dipandang penting dalamsuatu proses keberlangsungan suatu fenomena ataupun realitas. Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, seorang peneliti perlu menyusun kerangka teori sebagai landasan untuk menggambarkan dari segi mana peneliti menyorot masalah yang telah dipilihnya.

## 2.1 Komunikasi Massa

Secara epistemologi istilah kata komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari bahasa latin yakni *communicatio* dan bersumber dari kata *communis* yang berarti “sama”. Sama dalam arti kata ini bisa diinterpretasikan dengan pemaknaannya adalah sama makna.

Dr. Everett Kleinjan menyatakan bahwa komunikasi adalah bagian kekal dari kehidupan manusia seperti halnya bernafas, maka sepanjang manusia ingin hidup maka ini perlu berkomunikasi (Cangara, 2009:1).

Menurut Harold D. Lasswell (Mulyana, 2007:69), cara terbaik untuk menerangkan kegiatan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan “siapa-berkata apa-melalui siaran apa-kepada siapa-dengan efek apa?”. Berdasarkan paradigma Lasswell tersebut, secara sederhana proses komunikasi adalah penyampaian pesan atau informasi dari komunikator kepada komunikan melalui media dan menimbulkan efek yang sama.

Dari defenisi-defenisi sebagaimana dekemukakan di atas, kita bisa memperoleh gambaran tentang apa yang dimaksud komunikasi, sebagaimana yang diungkapkan oleh Shannon dan Weaver (1949), bahwa komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain, sengaja atau tidak disengaja dan tidak terbatas pada bentuk komunikasi verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka, lukisan dan teknologi (Wiryanto, 2004: 7).

Harold Laswell (Mulyana, 2007:69) menyebutkan ada lima unsure komunikasi yang saling bergantung antara lain sebagai berikut:

- a) Sumber (Komunikator)

- b) Pesan (*message*)
- c) Saluran atau media (*channel*)
- d) Penerima (*receiver*)
- e) Efek (*effect*)

Sebagai bagian dari Ilmu Sosial, maka ilmu komunikasi sasarannya adalah pernyataan pesan dan teknik penyampaian pesan yang disampaikan manusia. Dalam komunikasi sendiri ada pesan yang disampaikan. Entah pesan itu disampaikan secara verbal (bahasa lisan) atau non verbal (bahasa isyarat).

Ditinjau dari pola yang dilakukan, ada beberapa jenis yang dapat dikemukakan. Para Sarjana komunikasi atau mereka yang tertarik dengan ilmu komunikasi, mempunyai pola (tipe) tersendiri dalam mengamati perilaku komunikasi. Beberapa Sarjana Amerika membagi pola komunikasi menjadi lima yaitu : Komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*), Komunikasi kelompok kecil (*small group communication*), Komunikasi Organisasi (*organizational communication*), Komunikasi massa (*mass communication*), dan Komunikasi publik (*public communication*).

Dalam terjadinya komunikasi tidak terlepas dari bentuk dan fungsi komunikasi, dimana komunikasi yang baik, tidak jauh dari fungsi yang mendukung keefektifan komunikasi. Adapun fungsi komunikasi menurut Effendy (2005:55), adalah sebagai berikut:

- a) Menginformasikan (*to inform*)
- b) Mendidik (*to educate*)
- c) Menghibur (*to entertaint*)

d) Mempengaruhi (*to influence*)

Cangara (2006: 20) membagi komunikasi dalam 3 prinsip yaitu :

- a. Komunikasi hanya bisa terjadi bila terdapat pertukaran pengalaman yang sama antara pihak-pihak yang terlibat dalam proses komunikasi (*sharing similar experiences*).
- b. Jika antara komunikator dan komunikan mempunyai pemahaman yang sama, maka makin besar kemungkinan terciptanya suatu proses komunikasi yang mengena (efektif)
- c. Tetapi jika komunikator dan komunikan tidak memiliki pemahaman yang sama, maka komunikasi yang terjadi sangat terbatas. Bahkan besar kemungkinannya gagal dalam menciptakan suatu proses komunikasi yang efektif.

Devito(2010: 30-33) mengemukakan, empat tujuan komunikasi yang tidak perlu di kemukakan secara sadar, juga tidak perlu mereka yang terlibat menyepakati tujuan komunikasi. Tujuan dapat disadari ataupun tidak dapat dikenali ataupun tidak.

1. Menemukan

Salah satu tujuan utama komunikasi menyangkut penemuan diri (*personal discovery*). Bila anda berkomunikasi dengan orang lain, anda belajar mengenali diri sendiri, memperoleh umpan balik yang berharga mengenai perasaan, pemikiran, dan perilaku kita. Cara lain di mana kita melakukan penemuan diri adalah melalui proses perbandingan sosial, melalui perbandingan kemampuan, prestasi, sikap, pendapat, nilai dan kegagalan.

## 2. Berhubungan

Salah satu motivasi kita yang paling kuat adalah berhubungan dengan orang lain. Kita ingin merasa di cintai dan disukai, kemudian kita juga ingin mencintai dan menyukai orang lain.

## 3. Untuk meyakinkan

Kita sering menghabiskan banyak waktu untuk melakukan persuasi antarpribadi, baik sebagai sumber maupun sebagai penerima. Dalam perjumpaan antarpribadi sehari-hari kita berusaha mengubah sikap dan perilaku orang lain.

## 4. Untuk bermain

Kita menggunakan banyak perilaku komunikasi kita untuk bermain dan menghibur diri. Kita mendengar pelawak, pembicaraan, musik dan film sebagai besar untuk hiburan

### **2.1.1 Pengertian Komunikasi Massa**

Komunikasi Massa merupakan suatu tipe komunikasi manusia (*human communication*). Komunikasi massa dapat diartikan sebagai jenis komunikasi yang menggunakan media untuk pesan-pesan yang disampaikan. Komunikasi massa diadopsi dari istilah bahasa Inggris, *mass communication*, sebagai kependekan dari *mass media communication* (komunikasi media massa). Artinya, komunikasi yang menggunakan media massa atau komunikasi yang *mass mediated*. Menurut Susanto (1974) istilah *mass communications* atau



*communications* diartikan sebagai salurannya, yaitu media massa (*mass media*) sebagai kependekan dari *media of mass communication* (Wiryanto, 2000:2).

George Gerbner memberi pengertian komunikasi massa dengan sebuah definisi singkat yaitu sebagai produksi dan distibus yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang berkelanjutan serta paling luas dipunyai orang dalam masyarakat industri (Rakhmat,2005 :188).

Komunikasi massa adalah jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar heterogen dan anonim melalui media cetak atau elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat (Rakhmat 2005 :189).

Komunikasi massa menurut Elizabeth dan Noelle Neuman yang membedakannya dengan komunikasi interpersonal, yaitu pertama, bersifat tidak langsung, artinya harus melalui media teknis. Kedua, bersifat satu arah (*one flow communication*) artinya tidak ada interaksi antara peserta komunikasi. Ketiga, bersifat terbuka, artinya ditujukan kepada publik yang tidak terbatas dan anonim, keempat, memiliki unsur publik yang secara geografis tersebar (Rakhmat,2005:189).

Sedangkan komunikasi massa menurut McQuail (2011: 6) adalah komunikasi yang berlangsung pada tingkat masyarakat luas. Pada tingkat ini komunikasi ini dilakukan dengan menggunakan media massa.

Ciri-ciri utama komunikasi massa menurut McQuail (2011: 6) adalah:

- a) Sumbernya adalah organisasi formal dan pengirimnya adalah profesional
- b) Pesannya beragam dan dapat diperkirakan

- c) Pesan diproses dan distandarisasikan
- d) Pesan sebagai produk yang memiliki nilai jual dan makna simbolik
- e) Hubungan antara komunikan dan komunikator berlangsung satu arah
- f) Bersifat interpersonal, non-moral, dan kualitatif,

Devito mengatakan komunikasi massa itu ditunjukan kepada massa dengan melalui media massa dibandingkan dengan jenis-jenis komunikasi lainnya, maka komunikasi massa memilik ciri-ciri khusus yang disebabkan oleh sifat-sifat komponennya (Effendy,2013:21-25) ciri-cirinya adalah sebagai berikut :

- a. Komunikasi massa berlangsung satu arah

Komunikasi massa berlangsung satu arah, ini berarti bahwa tidak terdapat arus balik dari komunikan kepada komunikator pada. Sebagai konsekuensi dari komunikasi seperti ini , maka komunikator pada komunikasi massa harus melakukan perencanaan dan persiapan sedemikian rupa sehingga pesan yang disampaikannya kepada komunikan harus komunikatif dalam arti kata diterima secara inderawi dan secara rohani pada satu kali penyiaran.

- b. Komunikator pada komunikasi massa melembaga

Media massa sebagai saluran komunikasi massa merupakan lembaga, yakni suatu institusi atau organisasi. Sebagai konsekuensi dari sifat komunikator yang melembaga, peranya dalam proses komunikasi ditunjuang oleh orang-orang lain. Kemunculannya dalam media komunikasi tidak sendirian tetapi bersama dengan orang lain.

- c. Pesan pada komunikasi massa bersifat umum

Pesan yang disebarkan melalui media massa bersifat umum (*public*) karena ditujukan kepada umum dan mengenai kepentingan umum. Media massa tidak akan meyiarkan suatu pesan yang tidak menyangkut kepentingan umum.

d. Media komunikasi massa menimbulkan keserempakan

Ciri lain dari komunikasi massa adalah kemampuannya untuk menimbulkan keserempakan pada pihak khalayak dalam menerima pesan-pesan yang disebarkan. Radio dan televisi, karena merupakan media elektronik, tidak diragukan lagi keserempakannya ketika khalayak mendengar acara radio atau televisi.

e. Komunikan komunikasi massa bersifat heterogen

Komunikasi atau khalayak yang meruakan kumpulan anggota masyarakat yang terlibat dalam proses komunikasi massa sebagai sasaran yang dituju komunikator bersifat heterogen.

Berdasarkan penjelasan di atas, komunikasi massa adalah proses komunikasi yang dilakukan melalui media massa dengan berbagai tujuan komunikasi dan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas. Dengan demikian, maka unsur-unsur penting dalam komunikasi massa adalah:

- a) Komunikator
- b) Media massa
- c) Informasi (pesan) massa
- d) *Gatekeeper* (penyeleksi informasi)
- e) Khalayak (publik)

- f) Umpan balik (*feed back*)

### **2.1.2 Proses Komunikasi Massa**

Komunikasi massa memiliki proses yang berbeda dengan komunikasi tatap muka. Karena sifat komunikasi massa yang melibatkan banyak orang, maka proses komunikasinya sangat kompleks dan rumit. Menurut McQuil (Bungin, 2013:7475), proses komunikasi massa terlihat berproses dalam bentuk:

- (1) Melakukan distribusi dan penerimaan informasi dalam skala besar. Jadi proses komunikasi massa melakukan distribusi informasi kemasyarakatan dalam skala yang besar, sekali siaran, pemberitaan yang disebarkan dalam jumlah yang luas, dan diterima oleh massa yang besar pula.
- (2) Proses komunikasi massa juga dilakukan melalui satu arah, yaitu dari komunikator ke komunikan. Kalau terjadi interaksi diantara mereka, maka proses komunikasi (balik) yang di sampaikan oleh komunikan ke komunikator sifatnya sangat terbatas, sehingga tetap saja di dominasi oleh komunikator.
- (3) Proses komunikasi massa berlangsung secara asimetris diantara komunikator dan komunikan, menyebabkan komunikasi diantara mereka berlangsung datar dan bersifat sementara.
- (4) Proses komunikasi massa juga berlangsung interpersonal (non-prribadi) dan tanpa nama. Proses ini menjamin bahwa komunikasi ini akan sulit di indentifikasi siapa penggerak dan meenjadi motor dalam sebuah pergerakan massa di jalan.

- (5) Proses komunikasi massa juga berlangsung berdasarkan pada hubungan-hubungan kebutuhan (*market*) di masyarakat.

### **2.1.3 Fungsi Komunikasi Massa**

Komunikasi massa adalah salah satu aktivitas sosial yang berfungsi di masyarakat, yaitu : (Bungin, 2013:78-81)

#### a) Fungsi Pengawasan

Media massa merupakan salah satu medium dimana dapat digunakan untuk pengawasan terhadap aktivitas masyarakat pada umumnya. Fungsi pengawasan ini bias berpa peringatan dan control sosial maupun kegiatan persuasive. Pengawasan dan *control sosial* dapat dilakukan untuk aktivitas prevensif untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan.

#### b) Fungsi *Social Learning*

Fungsi utama komunikasi massa melalui media massa adalah melakukan guiding dan pendidikan sosial kepada seluruh masyarakat. Fungsi komunikasi massa ini merupakan sebuah andil yang dilakukan untuk menutupi kelemahan-kelemahan fungsi yang dilaksanakan melalui komunikasi tatap muka.

#### c) Fungsi Penyampaian Informasi

Massa yang mengandalkan media massa, memiliki fungsi utama, yaitu menjadi proses penyampaian informasi kepada masyarakat luas. Komunikasi massa memungkinkan informasi dari institusi public tersampaikan kepada masyarakat secara luas dalam waktu cepat sehingga waktu informative tercapai dalam waktu cepat dan singkat.

#### d) Fungsi Transformasi Budaya

Komunikasi massa sebagaimana sifat-sifat budaya massa, maka yang terpenting adalah komunikasi massa menjadi proses transformasi budaya yang dilakukan bersama-sama oleh semua komponen komunikasi massa, terutama yang didukung oleh media massa. Fungsi transformasi budaya ini menjadi sangat penting dan terkait dengan fungsi-fungsi lainnya terutama fungsi *social learning*, akan tetapi fungsi transformasi budaya lebih kepada tugasnya yang besar sebagai bagian dari budaya global.

#### e) Hiburan

Bahwa seiring dengan fungsi-fungsi lain, komunikasi massa juga digunakan sebagai medium hiburan, terutama karena komunikasi massa menggunakan media massa, jadi fungsi-fungsi hiburan yang ada pada media massa juga merupakan bagian dari fungsi media komunikasi.

Berikut fungsi komunikasi massa menurut Devito (2010:575-579) :

##### a. Menghibur

Media mendesain program-program mereka untuk menghibur. Hal ini untuk mendapatkan perhatian dari khalayak sebanyak mungkin sehingga media dapat menjual hal ini kepada para pengiklan.

##### b. Meyakinkan

Fungsi media yang paling penting adalah meyakinkan. Persuasi dapat datang dalam banyak bentuk : 1) mengukuhkan atau memperkuat sikap, kepercayaan atau nilai seseorang :2) mengubah sikap, kepercayaan atau nilai

seseorang : 3) menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu dan 4) memperkenalkan etika, atau menawarkan sistem nilai tertentu.

c. Menginformasikan

Sebagai informasi yang kita peroleh berasal dari media. Salah satu cara mendidik (persuasi) adalah melalui pengajaran nilai-nilai, opini serta aturan-aturan yang dianggap benar kepada pemirsa atau pembaca. Artinya, sebagian dari fungsi edukasi media diarahkan untuk membuat khlayak tersosialisasi.

d. Menganugrahkan status

Daftar seratus orang berpengaruh di dunia hampir pasti berisi nama-nama orang yang banyak di muat dalam media. Tanpa pemuatan ini tentu orang-orang tersebut tidaklah penting setidaknya di mata masyarakat.

e. Membius

Salah satu fungsi media yang paling menarik adalah fungsi membiusnya. Ini berarti bahwa bila media menyajikan informasi tentang sesuatu, penerima percaya bahwa tindakan tertentu telah diambil sebagai akibatnya, pemirsa atau penerima terbius ke dalam keadaan tidak aktif.

f. Menciptakan rasa kebersatuan

Fungsi komunikasi massa yang tidak banyak orang sadari adalah kemampuan media membuat kita merasa menjadi anggota suatu kelompok.

Dengan demikian ruang lingkup komunikasi massa menyangkut sumber pemberitaan, pesan komunikasi, hubungan komunikan dan komunikator, dan dampak pemberitaan dengan masyarakat.

## **2.2 Komunikasi Organisasi**

### **2.2.1 Pengertian Komunikasi Organisasi**

Chaster Barnard, dalam bukunya *The Functions of the Executive* (1938), mengamati bahwa dalam tinjauan dalam organisasi secara mendalam, komunikasi akan menjadi pusat perhatian. Hal ini disebabkan struktur, keluasan dan lingkup organisasi hampir seluruhnya di tentukan oleh berbagai teknik komunikasi(Wiryanto, 2004:52).

Organisasi adalah suatu kumpulan sistem individual yang berhierarki secara jenjang dan memiliki sistem pembagian tugas untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi juga memiliki struktur formal maupun informal. Organisasi memiliki tujuan umum untuk meningkatkan pendapatan, namun juga memiliki tujuan-tujuan spesifik yang dimiliki oleh orang-orang dalam organisasi itu. Dan untuk mencapai tujuan, organisasi membuat norma aturan yang di patuhi semua anggota organisasi (wiryanto, 2004:52).

Dari batasan tersebut, maka suatu organisasi sebenarnya memiliki karakter yang hampir sama dengan kelompok, perbedaannya adalah pada jumlah anggota yang lebih banyak dan struktur yang lebih rumit, dengan demikian juga, maka norma-norma organisasi juga lebih kompleks. Organisasi memiliki suatu jenjang jabatan ataupun kedudukan yang memungkinkan semua individu dalam organisasi tersebut memiliki perbedaan posisi yang sangat jelas. Dan memiliki tanggung jawab dari setiap bidangnya.

Komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi didalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi.



Komunikasi formal adalah komunikasi yang disetujui oleh organisasi itu sendiri dan sifatnya berorientasi kepentingan organisasi. Adapun komunikasi informal adalah komunikasi yang disetujui secara sosial. Orientasinya bukan pada organisasi, tetapi lebih kepada anggotanya secara individual (wiryanto, 2004:54).

### **2.2.2 Fungsi Komunikasi Organisasi**

Menurut Sandjaja (2002: 4-8), organisasi baik yang berorientasi untuk mencari keuntungan (*Profit*) maupun nirlaba (*non-profit*), memiliki empat fungsi organisasi, yaitu:

a) Fungsi Informatif

Organisasi dapat dipandang sebagai suatu sistem proses informasi (*information-processing system*). Maksudnya, seluruh anggota dalam suatu organisasi berharap dapat memperoleh informasi yang lebih banyak, lebih baik, dan tepat waktu. Informasi yang di dapat memungkinkan setiap anggota organisasi dapat melaksanakan pekerjaannya secara lebih pasti.

b) Fungsi Regulatif

Fungsi regulatif ini berkaitan dengan peraturan-peraturan yang berlaku dalam suatu organisasi. Ada dua hal yang berpengaruh terhadap fungsi regulative ini. *Pertama*, atasan atau orang-orang yang berada dalam tatanan manajemen, yaitu mereka yang memiliki kewenangan untuk mengendalikan semua informasi yang disampaikan. Disamping itu, mereka juga mempunyai kewenangan untuk memberi instruksi atau perintah, sehingga dalam struktur organisasi kemungkinan mereka di

tempatkan pada lapis atas (*position of outhority*) supaya perintah-perintahnya dilaksanakan sebagaimana mestinya. *Kedua*, berkaitan dengan pesan atau *message*. Pesan-pesan regulative pada dasarnya berorientasi pada kerja. Artinya, bawahan membutuhkan kepastian peraturan tentang pekerjaan yang boleh untuk dilaksanakan.

c) Fungsi Persuasif

Dalam mengatur suatu organisasi, kekuasaan dan kewenangan tidak akan selalu membawa hasil sesuai dengan yang diharapkan. Adanya kenyataan ini, maka banyak pimpinan yang lebih suka untuk mempersuasi bawahannya dari pada memebri perintah. Sebab pekerjaan yang dilakukan secara sukarela oleh karayawan akan menghasilkan kepedulian yang lebih besar dibandingkan kalau pimpinan sering memperlihatkan kekuasaan dan kewenangannya.

d) Fungsi Integratif

Setiap organisasi berusaha untuk menyediakan saluran yang memungkinkan karyawan dapat melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan baik. Ada dua saluran komunikasi formal, seperti penerbitan khusu dalam organisasi tersebut (*newsletter, builleti*) dan laporan kemajuan organisasi, juga saluran komunikasi informal, seperti perbincangan antarpribadi selama masa istirahat kerja, pertandingan olahraga, ataupun kegiatan darmawisata. Pelaksaan ini akan menumbuhkan keinginan untuk berpartisipasi yang lebih besar dalam diri karyawan terhadap organisasi.

### 2.3 Sosiologi Komunikasi

Kata sosiologi berasal dari kata *sofie*, yaitu bercocok tanam atau bertaman, kemudian berkembang menjadi *socius*, dalam bahasa latin yang berarti teman, kawan. Berkembang lagi menjadi *sosial*, artinya berteman, bersama, dan berikat.

Secara khusus kata *social* menurut Shadily (1993) maksudnya adalah hal-hal mengenai berbagai kejadian dalam masyarakat yaitu persekutuan manusia, dan dengan selanjutnya mengenai pengertian itu untuk dapat berusaha mendatangkan perbaikan dalam kehidupan bersama (Bungin, 2013:27).

Dengan kata lain menurut Hasan Shadily (1993: 2), sosiologi adalah ilmu masyarakat atau ilmu kemasyarakatan yang mempelajari manusia sebagai anggota atau masyarakatnya (tidak sebagai individu yang terlepas dari golongan atau masyarakatnya), dengan ikatan-ikatan adat, kebiasaan, kepercayaan atau agamanya, tingkah laku serta keseniannya atau yang disebut kebudayaan yang meliputi segala segi kehidupannya (Bungin, 2013:27).

Pittirin Sorokin (Soekanto, 2002: 19), mengemukakan sosiologi adalah satu ilmu yang mempelajari;

- a Hubungan dan pengaruh timbal balik antara aneka macam gejala-gejala sosial (misalnya: antara gejala ekonomi dan agama, keluarga dengan moral, hokum dengan ekonomi, gerak masyarakat dengan politik, dan lain sebagainya
- b Hubungan dengan pengaruh timbal balik antara gejala sosial dengan gejala nonsosial (misalnya: gejala geografis, gejala biologis, dan sebagainya)
- c Ciri-ciri umum semua jenis gejala-gejala sosial.

Roucek dan Warren (soekanto, 2002:19) mengemukakan bahwa sosiologi bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dalam kelompok.

Sebagaimana dijelaskan di atas, bahwa komunikasi menjadi unsur terpenting dalam seluruh kehidupan manusia. Dominasi perspektif ini dalam sosiologi yang begitu luas dan mendalam, maka lahirlah kebutuhan untuk mengkaji kekhususan dalam studi-studi sosiologi yang dinamakan sosiologi komunikasi, yaitu perspektif kajian sosiologi tentang aspek-aspek khusus komunikasi dalam individu, kelompok, masyarakat, budaya dan dunia.

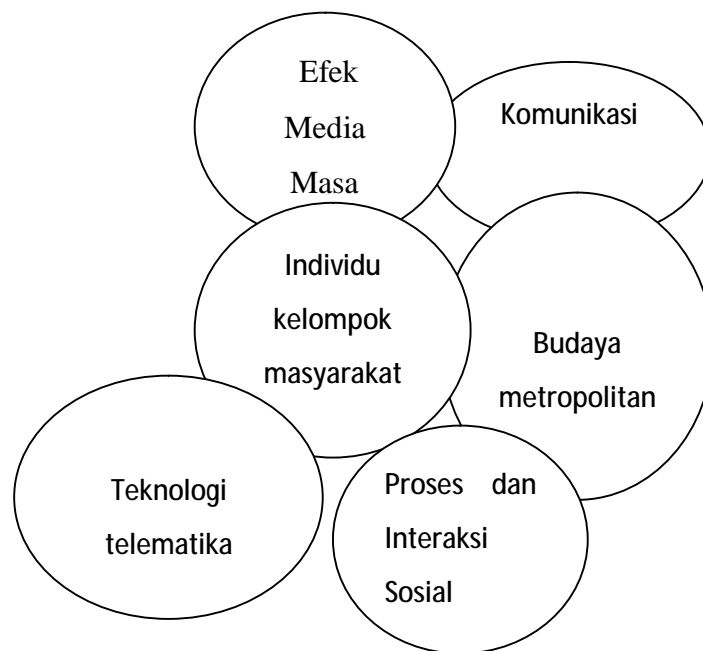
Menurut Soerjono Soekanto (Bungin, 2013:31), sosiologi komunikasi merupakan kekhususan dalam mempelajari interaksi sosial yaitu suatu hubungan atau komunikasi yang menimbulkan proses saling pengaruh-mempengaruhi antara para individu, individu dengan kelompok maupun antarkelompok. Menurut Soekanto, sosiologi komunikasi juga ada kaitannya dengan *public speaking*, yaitu bagaimana seseorang berbicara kepada publik.

Secara komperhensif sosiologi komunikasi mempelajari tentang interaksi sosial dengan segala aspek yang berhubungan dengan interaksi (komunikasi) itu dilakukan dengan menggunakan media, bagaimana efek media sebagai akibat dari interaksi tersebut, sampai dengan bagaimana perubahan-perubahan sosial di masyarakat yang didorong oleh efek media berkemang serta konsekuensi sosial macm apa yang di tanggung masyarakat sebgai akibat dari perubahan yang didorong oleh media massa itu.

Komunikasi di dalam masyarakat di bagi dalam 5 jenis:

- (1) Komunikasi individu dengan individu (komunikasi antar pribadi)
- (2) Komunikasi kelompok
- (3) Komunikasi organisasi
- (4) Komunikasi sosial
- (5) Komunikasi massa

Sosiologi komunikasi berada pada wilayah individu, kelompok, masyarakat dan sistem dunia. Dimana ranah ini bersentuhan dengan wilayah lain, seperti teknologi telematika, komunikasi, proses dan interaksi sosial, serta budaya cosmopolitan.



**Gambar 1** Ranah Sosiologi Komunikasi

## 2.4 Media Massa

Berkembangnya opini public tidak lepas dari peranan komunikasi massa. Masalah sekecil apapun suatu pemberitaan bisa menjadi perkembangannya cepat

karena media. Dalam media sendiri mereka berebutan untuk mengekspos objek yang dijadikan isu, sehingga persepsi jamak menjadi khalayak memiliki pandangan jamak pula.

Media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada audiens yang luas dan heterogen. Kelebihan media massa dibanding dengan jenis komunikasi lain adalah ia bisa mengatasi hambatan ruang dan waktu. Media massa mampu menyebar luaskan pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas (Nuruddin, 2007:9).

Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat di akses oleh masyarakat secara massal pula. Khalayak adalah massa yang menerima informasi massa yang disebarkan oleh media massa. (Bungin, 2013: 72). Di dalam Bungin (2006:85) media massa adalah institusi yang berperan sebagai *agent of change*, yaitu sebagai institusi pelopor perupabahan. Sedangkan media massa adalah institusi yang menghubungkan seluruh unsur masyarakat satu dengan yang lainnya dengan melalui produk media massa dihasilkan.

Secara spesifik institusi media massa adalah :

1. Sebagai saluran produksi dan distribusi konten simbolis
2. Sebagai institusi publik yang bekerja sesuai aturan yang ada
3. Keikutsertaan baik sebagai pengirim atau penerima sukarela
4. Menggunkan standar profesional dan biokrasi, dan
5. Media sebagai perpaduan antara kebebasan dan kekuasaan.

Jenis-jenis media massa (Nuruddin 2014 : 4 – 5) yaitu sebagai berikut:

1) Media Cetak (*Printed Media*)

Media massa cetak adalah media massa yang dicetak dalam lembaran kertas. Dari segi formatnya dan ukuran kertas, media massa cetak secara rinci meliputi koran atau surat kabar, tabloid, majalah, buku, *newsletter* dan *bulletin*. Isi media massa umumnya terbagi tiga bagian atau tiga jenis tulisan seperti, berita, opini, feature. Media massa cetak bisa dibilang merupakan media massa yang sudah lama dikenal didunia dimana kemunculannya sudah ada sejak tahun 1920-an.

Secara harfiah media masaa cetak bisa diartikan sebagai sebuah media penyampaian informasi yang memiliki dan terkait dengan kepentingan rakyat banyak, yang disampaikan secara tertulis. Dari pengertian ini, kita bisa melihat bahwa media cetak adalah sebuah media yang didalamnya berisi informasi yang terkait dengan kepentingan masyarakat umum dan bukan terbatas pada kelompok saja.

Media cetak juga merupakan salah media yang mempunyai kekuatan dalam membentuk opini publik, bahkan menciptakan citra (*image*) dalam suatu masyarakat. Selama ini permasalahan tentang media cetak selalu dihubungkan dengan intervensi media dan ketidakberdayaan khalayak atas dampak yang dihasilkan. Media cetak digambarkan terlampau hebat alam mempengaruhi khalayak, dan khalayak digambarkan sebagai individu yang tidak berdaya dan menerima apa saja yang ditawarkan oleh media cetak.

2) Media Massa Elektronik (*Electronic Media*)

Jenis media massa yang isinya disebarluaskan melalui suara atau gambar dan suara dengan menggunakan teknologi elektro, seperti televisi, radio, dan film.

3) Media Online (*Online Media / Cybermedia*)

Yakni media massa yang dapat kita temukan di internet (situs web).

Menurut Mc Quail (1994:70) fungsi dari media massa adalah:

a Informasi

Menyediakan informasi tentang peristiwa dan kondisi dalam masyarakat dan dunia Menunjukkan, hubungan kekuasaan, Memudahkan inovasi adaptasi dan kemajuan.

b Korelasi

Menjelaskan, menafsirkan, mengomentari makna peristiwa dan informasi, menunjang otoritas dan norma-norma yang mapan, melakukan sosialisasi, mengkoordinasikan ngbeberapa kegiatan, membentuk kesepakatan, menentukan urutan prioritas dan memberikan status relaif.

c Kesenambungan

Mengekspresikan budaya dominant dan mengakui keberadaan kebudayaan khusus (subculture) serta perkembangan budaya baru, meningkatkan dan melestarikan nilai-nilai.

d Hiburan

Menyediakan hiburan, pengalihan perhatian dan sarana relaksasi, meredakan ketegangan sosial.



e Mobilisasi

Mengkampanyakan tujuan masyarakat dalam bidang politik, pembangunan, ekonomi, pekerjaan dan agama.

## 2.5 Berita

### 2.5.1 Definisi Berita

Berita dalam bahasa Inggris disebut news. Dalam *The Oxford Paperback Dictionary* terbitan *Oxford University Press* (Umam, 2012: 241), berita diartikan sebagai “informasi tentang peristiwa terbaru”. *Merriam-webster’s Collegiate Dictionary* mengartikan *news* sebagai laporan peristiwa terkini (*report of recent event*) dan informasi yang tidak diketahui sebelumnya (*unknown information*). Intinya, makna harfiah dari berita adalah informasi atau laporan peristiwa yang baru terjadi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia karya W.J.S. Poerwadarminta (Umam, 2012: 241), “berita” adalah berarti kabar atau warta, sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia terbitan Balai Pustaka, arti berita diperjelas menjadi “laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat”.

Ada pula yang berpendapat, berita adalah laporan peristiwa dari berbagai arah mata angin (berbagai penjuru dunia). Ini berdasar dari kepanjangan news (*North, East, West, South*). Kata “berita” berasal dari bahasa sansekerta, *vrit* (artinya ada atau terjadi) atau *vritta* (artinya kejadian atau peristiwa).

Adapun, beberapa pakar komunikasi dan jurnalistik yang mencoba mendefinisikan berita, diantaranya yaitu:

- 1 Menurut Dean M. Lyle Spencer, berita adalah suatu kenyataan atau ide yang benar dan dapat menarik perhatian sebagian besar pembaca.
- 2 Menurut William C. Bleyer, berita adalah sesuatu yang baru (terkini) untuk dimuat di surat kabar sehingga dapat menarik dan mempunyai makna dan menarik minat bagi pembaca.
- 3 Menurut William S. Maulsby, berita adalah suatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi, yang dapat menarik perhatian pembaca surat kabar yang memuat hal tersebut.
- 4 Menurut Eric C. Hepwood, berita adalah laporan pertama dari kejadian penting dan dapat menarik perhatian umum (Umam, 2012: 242).

Sedangkan menurut Freda Morris (Fachruddin 2012:49), mengemukakan berita adalah sesuatu yang baru, penting yang dapat memberikan dampak dalam kehidupan manusia. Terdiri dari unsur-unsur yang bermanfaat bagi manusia.

Dari beberapa pengertian para ahli tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa definisi berita mengandung beberapa unsur, yaitu:

- (1) Baru dan penting
- (2) Bermakna dan berpengaruh
- (3) Relevan dan menarik
- (4) Menyangkut hidup orang banyak.

### 2.5.2 Jenis-jenis Berita

Haris Sumadiria dalam buku *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature* (2005: 68-71) menyebut ada delapan jenis-jenis berita, yaitu:

- 1 *Straight News*, atau berita langsung adalah berita yang menyajikan peristiwa secara *to the point*, lugas, ringkas, serta berisi informasi tentang peristiwa terkini, aktual dan menarik. Biasanya jenis berita ini memiliki unsur-unsur 5W + 1H (*what, who, where, why, dan how*).
- 2 *Depth News*, atau berita mendalam adalah berita yang dikembangkan secara mendalam terhadap sesuatu peristiwa yang tak terlalu nampak di permukaan. Unsur-unsur pada berita ini adalah “Mengapa” atau *why* dan “bagaimana” atau *how* (bagaimana peristiwa itu terjadi dan detail peristiwa) serta *so what* (lalu bagaimana dampaknya atau bagaimana selanjutnya).
- 3 *Comprehensive News*, atau berita menyeluruh adalah berita yang bersifat menyeluruh ditinjau dari segala aspek. Berita menyeluruh, sesungguhnya merupakan jawaban terhadap kritik sekaligus kelemahan yang terdapat dalam berita langsung (*straight news*). Sebagai gambaran, berita langsung bersifat sepotong-sepotong, tidak utuh, hanya merupakan serpihan fakta setiap hari. Berita langsung seperti tidak peduli dengan hubungan atau keterikatan antara berita yang satu dengan berita yang lain. Berita menyeluruh mencoba menggabungkan berbagai serpihan fakta itu dalam satu bangunan cerita peristiwa sehingga benang merahnya terlihat jelas.

- 4 *Intrepretative News*, merupakan jenis berita yang merupakan perkembangan dari straight news. Perkembangan disini maksudnya adalah penambahan informasi latar belakang, wawancara dengan berbagai sumber dan pengamat, serta menambah data-data terkait sehingga dapat menghasilkan berita baru yang lebih detail, dan lebih lengkap. Intrepretative ini sangat membutuhkan wawasan yang luas dan juga ketajaman analisis dari sang wartawan.
- 5 *Opinion News*, merupakan berita pendapat atau opini yang berisikan laporan pandangan seseorang mengenai suatu hal, ide kreatif, pemikiran ataupun komentar terhadap sesuatu yang penting. Berita opini ini biasanya berasal atau bersumber dari para ahli, cendekiawan, profesor, pejabat mengenai suatu masalah atau peristiwa.
- 6 *Feature News*. Pada *feature news*, wartawan atau reporter mencari fakta yang menarik perhatian pembacanya. Penulis feature news, menyajikan suatu pengalaman pembaca (*reading experiences*) yang lebih bergantung pada gaya penulisan dan humor daripada pentingnya informasi yang disajikan.
- 7 *Investigative News*. Berita jenis ini biasanya memusatkan perhatian terhadap sejumlah masalah dan kontroversi. Namun demikian, pada berita investigatif, para wartawan melakukan penyelidikan untuk memperoleh fakta tersembunyi pad sebuah kasus. Pelaksanaanya sering ilegal dan tidak etis.

8 *Editorial Writting* adalah pikiran sebuah institusi yang diuji di depan sidang pendapat umum. Para penulis editorial bukan bekerja untuk dirinya sendiri melainkan untuk surat kabar, majalah, ataupun stasiun radio. Seperti halnya petugas informasi, penulis editorial mungkin akan diberi instruksi sebelum menulis.

## 2.6 Opini Publik

Istilah opini public diserap secara utuh dari bahasa Inggris *public relation* yang kemudian di sesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. Opini adalah respon yang diberikan seseorang yaitu komunikasi kepada komunikator yang sebelumnya telah memberi stimulus berupa pertanyaan.

Bila kita membahas opini seringkali kita juga mengaitkannya dengan opini publik. Opini dan Opini Publik adalah dua hal yang berbeda. Yang dimaksud opini adalah pendapat seseorang atau opini individu. Selama opini merupakan opini seseorang (*individual opinion*), tidak akan menimbulkan permasalahan. Permasalahan akan timbul apabila opini itu menjadi opini publik, menyangkut orang banyak karena menyangkut kepentingan orang banyak (Effendy, 2002: 12).

Noelle-Neumann (Morissan, 2013: 526) menyatakan bahwa opini adalah derajat persetujuan atau derajat kesepakatan dari suatu masyarakat tertentu. Sementara menurut Santoso Sastropetro (Olii, 2007: 33), Opini adalah suatu pernyataan tentang sikap mengenai suatu masalah yang bersifat kontroversial. Opini timbul sebagai hasil pembicaraan tentang masalah yang kontroversial yang menimbulkan pendapat yang berbeda-beda.

Menurut William Albiq (Olii, 2007 : 20) opini publik adalah suatu jumlah dari pendapat individu-individu yang diperoleh melalui perdebatan dan opini publik merupakan hasil interaksi antar individu dalam suatu publik. Dalam bukunya *Pendapat Umum*, Bernard Hennessy, 1990 (Olii, 2007 : 20-21), mengemukakan 5 faktor pendapat umum (opini publik) :

- a. Adanya isu (*Presence of an issue*). Harus terdapat konsensus yang sesungguhnya, opini publik berkumpul di sekitar isu. Isu dapat didefinisikan sebagai situasi kontemporer yang mungkin tidak terdapat kesepakatan, paling tidak unsur kontroversi terkandung didalamnya dan juga isu mengandung konflik kontemporer.
- b. *Nature of publics*. Harus ada kelompok yang dikenal dan berkepentingan dengan persoalan itu.
- c. Pilihan yang sulit (*complex of preferences*), mengacu pada totalitas opini para anggota masyarakat tentang suatu isu.
- d. Suatu pertanyaan/opini (*expression of opinion*). Berbagai pertanyaan bertumpuk sekitar isu. Pertanyaan biasanya melalui kata-kata yang diucapkan atau dicetak, tetapi sewaktu-waktu gerak-gerik, kepalan tinju, lambaian tangan, dan tarikan napas panjang, merupakan suatu pernyataan/opini. Doop berbicara mengenai opini publik “internal” dan “tersembunyi”. Apabila sikap publik tidak berkenan dengan isu tertentu “tidak diungkapkan”. Menurutnya, itulah opini publik yang internal. Namun, pendapat internal tidak bersifat publik. Mengenai opini publik yang tersembunyi, Doop mengemukakan pendapat ini mengaju kepada

sikap rakyat mengenai suatu isu, tidak menggugah atau memengaruhi prilakunya.

- e. Jumlah orang terlibat (*Number of persons involved*). Opini publik adalah *besarnya (size)* masyarakat yang menaruh perhatian terhadap isu. Definisi itu mengemukakan pertanyaan mengenai jumlah secara baik sekali dan dirangkum dalam ungkapan “sejumlah orang penting”, dengan maksud mengesampingkan isu-isu kecil dengan pertanyaan-pertanyaan yang tidak begitu penting dari individu yang sifatnya sangat pribadi.

Menurut Sastroputero (dalam Olii,2007:20) istilah opini publik sering digunakan untuk menunjuk kepada pendapat-pendapat kolektif dari sejumlah besar orang. Opini adalah respon yang diberikan seseorang yaitu komunikasi kepada komunikator yang sebelumnya telah memberi stimulus berupa pertanyaan. Bila kita membahas opini seringkali kita juga mengaitkannya dengan opini publik. Perkataan “publik” melukiskan kelompok manusia yang berkumpul secara spontan dengan syarat-syarat :

- a. Menghadapi suatu persoalan,
- b. Berbeda opini mengenai suatu persoalan dan berusaha mengatasinya,

Untuk mencapai jalan keluar melalui keinginan beediskusi. Di sini publik belum terbentuk dan tidak terorganisir. Setiap publik terikat persoalan, dengan sendirinya terbentuk banyak publik, karena masing-masing mempunyai persoalan yang minta perhatian. Perkataan “*public*” membawa persoalan komunikasi mengenai “*What the public wants*”. Peranan komunikator harus mengetahui

keinginan komunikasi misal, dalam penyebaran informasi yang sesuai dengan keinginannya.

## **2.7 Teori S O R**

Dimulai pada tahun 1930-an, lahir suatu model klasik komunikasi yang banyak mendapat pengaruh teori psikologi. Pada awalnya model teori ini dikenal sebagai model Stimulus-Respon (SR) akan tetapi kemudian Defleur menambahkan organisme dalam bagiannya sehingga menjadi Stimulus-Organism-Response (S-O-R).

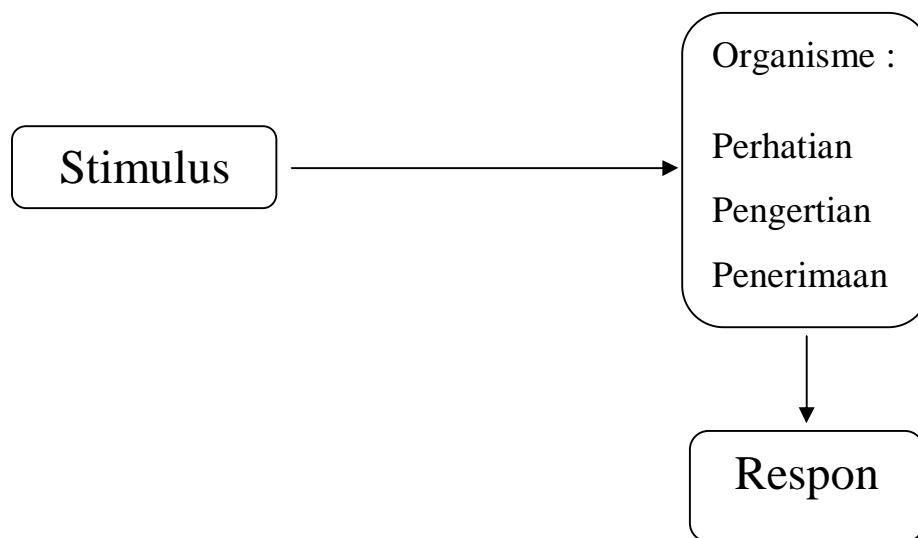
Teori S-O-R ini semula berasal dari psikologi dan kemudian menjadi teori komunikasi, tidak mengherankan karena objek material dari psikologi dan ilmu komunikasi adalah sama, yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen yang terdiri dari sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi, dan konasi.

Adapun teori S-O-R ini juga merupakan model penelitian yang beranjak dari anggapan bahwa organisme akan menghasilkan perilaku atau reaksi tertentu jika diberikan suatu kondisi stimulus tersebut, sehingga seseorang dapat mengharapkan kesesuaian antara pesan dengan reaksi komunikasi. Elemen-elemen utama dari model ini adalah pesan (stimulus), penerima (organisme), dan efek (respon).

Asumsi stimulus respon mengacu kepada isi media massa sebagai stimulus yang diberikan kepada individu yang menghasilkan respon tertentu yang sesuai dengan stimulus yang diberikan. Dalam proses perubahan sikap yang akan dialami oleh komunikasi, sikapnya akan berubah jika stimulus yang diterimanya benar-



benar melebihi apa yang ia alami. Dalam mempelajari sikap yang baru tersebut ada tiga variabel yang harus diperhatikan, yaitu : perhatian, pengertian, dan penerimaan. Proses tersebut dapat terlihat sebagai berikut :



**Gambar 2** : Model Teori S-O-R

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa stimulus yang di sampaikan kepada komunikan dapat berdampak diterima atau ditolak. Komunikasi terjadi jika komunikan memberikan perhatian kepada stimulus yang di sampaikan kepadanya sampai kepada proses komunikan memikirkannya dan timbul pengertian dan penerimaan atau mungkin sebaliknya.

Respon yang diberikan stimulus tidak hanya sampai kepada tahap kognitif dan afektif saja tetapi juga sampai kepada tahap behavioral (perubahan sikap terhadap pesan) dikarenakan tentang pemberitaan registrasi ulang kartu prabayar tersebut tidak hanya dibatasi pada opini saja melainkan dapat menerima secara baik apa yang telah diolah sehingga dapat terjadi kesediaan dalam mengubah sikap. Dalam perubahan sikap ini dapat dilihat bahwa sikap dapat berubah hanya jika rangsangan yang diberikan melebihi semula. Perubahan berarti bahwa

stimulus yang diberikan dapat meyakinkan organisme, dan akhirnya secara efektif dapat merubah sikap.

Menurut Hovland (Effendy, 2003:255) perubahan sikap adalah serupa dengan proses belajar. Dimana dalam mempelajari sikap yang baru ada tiga variable penting yang menunjang proses belajar tersebut yaitu perhatian, pengertian dan penerimaan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif, karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan pengamatan matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

Pengertian kuantitatif adalah defenisi, pengukuran data kuantitatif dan statistic objek melalui perhitungan ilmiah, berasal dari sampel orang-orang penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan presentasi tanggapan mereka. (Sugiono, 2010:213)

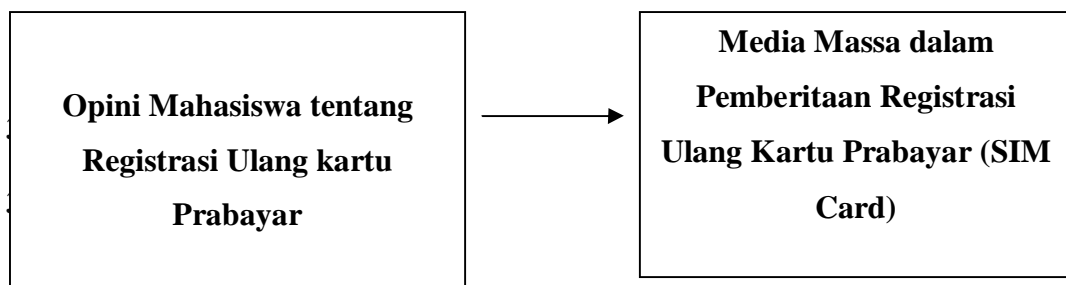
#### **3.2. Kerangka Konsep**

Kerangka konsep dalam komunikasi menurut Bernard Berelson dan Gary A. Steiner (Mulyana, 2007) adalah transmisi, gagasan, emosi, keterampilan dan sebagainya. Dengan menggunakan simbol-simbol, kata-kata, gambar, figure, grafik dan sebagainya.

Kerangka konsep adalah sebuah kerangka berpikir yang dijadikan sebagai landasan dalam momentum perspektif penelitian. Adapun kerangka konsep dalam Penulisan ini Penulis menggambarkan melalui bagan sebagai berikut:

**Gambar 3**

Kerangka Konsep



### 3.3. Defenisi Konsep

Definisi konsep adalah satuan arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri yang sama. Orang yang memiliki konsep mampu mengadakan abstraksi terhadap objek-objek yang dihadapi, sehingga objek-objek di tempatkan dalam golongan tertentu. Objek-objek di hadirkan dalam kesadaran orang dalam bentuk representasi mental tak berperaga. Konsep sendiri pun dapat dilambangkan dalam bentuk suatu kata. Definisi konsep pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- (1) Opini adalah respon yang diberikan seseorang yaitu komunikasi kepada komunikator yang sebelumnya telah memberi stimulus berupa pertanyaan.
- (2) Mahasiswa adalah status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan perguruan tinggi yang diharapkan dapat menjadi calon-calon intelektual.

(3) Pemberitaan Registrasi Ulang.

Pemberitaan atau reportase adalah laporan lengkap yang disajikan secara langsung yang dilakukan dilapangan jurnalis media elektronik dengan seketikan untuk tujuan menginformasikan fakta-fakta agar orang tertarik, baik dilengkapi wawancara maupun tidak.

Registrasi Ulang ialah prosedur administrasi yang harus di jalani bagi setiap calon pengguna kartu prabayar agar bisa menggunakan kartu prabayar tersebut, sebagai salah satu syarat yang di tentukan oleh pemerintah.

### 3.4. Operasional Variabel

Berdasarkan kerangka konsep maka dibuat suatu operasional variable yang berfungsi untuk kesamaan dan kesesuaian dalam penelitian, yaitu :

**Tabel 3.1**

#### **Operasional Variabel**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Operasional Variabel</b>
<b>1</b>	Opini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Departement Pendidikan Kewarganegaraan	1) Pro 2) Kontra

2	Pemberitaan Registrasi Ulang Kartu Prabayar	1) Hal-hal penting Informasi terhadap Pemberitaan Registrasi Kartu Prabayar 2) Isi Informasi Pemberitaan 3) Sumber Informasi
---	---	--

*Sumber : Hasil Olahan 2018*

### 3.5. Defenisi Operasional

Untuk menghindari pengertian yang meluas pada variable yang telah dioperasionalkan, maka disusun defenisi batasan terhadap hal-hal yang akan dijadikan pembahasan dalam penelitian yaitu:

1. Opini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Departement Pendidikan Kewarganegaraan
  - a. Pro adalah suatu reaksi yang baik, positif, atau setuju terhadap suatu hal.
  - b. Kontra adalah reaksi negatif, menentang, atau tidak setuju terhadap suatu hal.
2. Pemberitaan tentang Registrasi Ulang Kartu Prabayar.
  - a) Hal-hal penting informasi terhadap pemberitaan Registrasi Ulang krtu Prabayar adalah menyangkut hal-hal yang penting untuk disampaikan kepada public tentang pemberitaan tersebut.
  - b) Isi informasi pemberitaan adalah hal-hal yang menarik mengenai pemberitaan Registrasi Ulang Kartu Prabayar.

- c) Sumber informasi maksudnya yaitu data-data yang di peroleh dari pemberitaan tersebut.

### **3.6. Populasi dan Sampel**

#### **3.6.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan di simpulkan. Populasi dapat berupa orang, objek dan bendabenda alam. Populasi berupa jumlah yang ada pada objek dan subjek yang di pelajari serta seluruh karakteristik/ sifat yang di miliki oleh subjek atau objek itu, (Kuswana, 2011:130).

Penelitian ini memiliki populasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Departemen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Angkatan 2015 yang sejumlah 144 orang.

#### **3.6.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karateristik yang di miliki oleh populasi. Apabila populasi dalam jumlah besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi tersebut, sampel di tarik dari populasi menurut pertimbangan ilmiah. Salah satu syaratnya bahwa penarikan sampel harus terukur dan representatif (Kuswana, 2011:133).

Sampel harus memenuhi unsur representatif atau mewakili sifat-sifat yang di riset. Representative sampel sangat diperlukan karena riset kuantitatif bersifat dapat di generalisasikan (Kriyantono, 2006: 153-154).

Adapun kriteria sampel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

- a) Kemampuan peneliti di lihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c) Besar kecilnya resiko yang di tanggung oleh peneliti.

Sampel yang di gunakan pada penelitian ini adalah sampel random. Proses peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek di anggap sama. Mengenai penentuan besarnya sampel di dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan rumus Taro Yamane dengan presisi 10 % dengan tingkat kepercayaan 90 % yaitu :

$$n = \frac{N}{N(d)^2+1}$$

keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

d = Presisi 10 %

Dari pendapat Taroyamane tersebut, maka dapat dirumuskan jumlah sampel yang akan di ambil adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{144}{144(10\%)^2+1} \\ &= \frac{144}{144(0.1)^2+1} \end{aligned}$$



$$\begin{aligned}
&= \frac{144}{144 (0.01)+1} \\
&= \frac{144}{1.44+1} \\
&= \frac{144}{2.44} \\
&= 59.01 \text{ Orang}
\end{aligned}$$

Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 59 orang.

### 3.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam teknik penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan cara (Sugiyono, 2010:225).

Macam-macam teknik pengumpulan data, antara lain sebagai berikut :

- 1 Observasi adalah dasar dari semua pengetahuan yang bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang di peroleh melalui observasi.
- 2 Angket atau kuisisioner adalah suatu alat pengumpul data, yang berupa serangkaian pertanyaan yang di ajukan kepada responden untuk mendapat jawaban yang pasti.
- 3 Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu yang berbentuk gambar, tulisan ataupun karya-karya monumental dari seseorang yang pedapat menambah pengetahuan dan wawasan terhadap penelitian, (Sugiyono, 2010:225-241).

### **3.8. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini, dalam melakukan analisa data peneliti menggunakan analisis data kuantitatif. Proses penelitian kuantitatif di mulai dengan kegiatan mengeksplorasi untuk melihat permasalahan yang akan menjadi masalah yang hendak di teliti. Kemudian merumuskan masalah penelitian dengan jelas sehingga terarah. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, di kumpulkan teori dan penelitian yang relevan untuk di gunakan membuat desain model penelitian dan parameter penelitian sekaligus sebagai dasar pembuatan hipotesis.

Agar suatu penelitian itu tepat sasaran dan mengarah ke tujuan maka di desain instrumen untuk pengumpulan data penelitian yang sebelumnya telah di uji bahwa instrumen tersebut *valid* dan *reliabel* untuk di jadikan sebagai alat pengumpulan data. Setelah data terkumpul maka di olah dan di analisis yang mengarah pada hipotesis yang telah di ajukan. Analisis data menggunakan statistik baik berupa statistik deskriptif maupun statistik inferensial tergantung pada metode yang di gunakan. Hasil penelitian di uraikan dalam bentuk pembahasan yang kemudian di simpulkan dan di buat saran. Setelah itu di desain laporan hasil penelitian yang mudah untuk dipahami oleh orang lain (Sugiyono, 2009).

### **3.9. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate, Medan.

- a. Profil singkat Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan

Dikutip dari situs *fis.unimed.ac.id* Yayasan Universitas Negeri Medan didirikan pada tahun 1964. Fakultas Ilmu Sosial telah empat kali berganti nama, yaitu:

- 1 Pada awalnya Fakultas ini disebut disebut Fakultas Keguruan Pengetahuan Sosial (FKPS) yang dipimpin oleh D.Q Nasution selaku Dekan Muda periode (1964-1965).
- 2 Pada tahun 1969 Fakultas ini kembali berubah nama menjadi Fakultas Keguruan Ilmu Sosial (FKIS).
- 3 Pada tahun 1981-1984 berubah menjadi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS). Dimana pernah tercatat 3 orang pernah memimpin fakultas tersebut yang diawali dari Prof. Dr. Payung Bangun MA (1967-1969 / 1969-1987/ 1973-1975/ 1975-1978). Kedua, adalah Prof. Drs. Rajanin Bangun (1987-1980/ 1980-1983). Ketiga adalah Drs. Cholil Dalimunthe (1989-1992 / 1992-2003).
- 4 Pada bulan oktober 1999 FPIPS kembali berubah nama menjadi Fakultas Ilmu Sosial (FIS) yang bertahan hingga sampai saat ini.

b. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Sosial universitas Negeri Medan

Periode 2016-2020 :

D e k a n : Dra. Nurmala Berutu, M.Pd

Wakil Dekan I : Dr. Deny Setiawan, M.Si

Wakil Dekan II : Dra. Flores Tanjung, M.A

Wakil Dekan III : Drs. Waston Malau, M.SP.

c. VISI, MISI dan TUJUAN Fakultas Ilmu Sosial

VISI :

Menjadi fakultas yang unggul dalam pengembangan pendidikan dan ilmu-ilmu sosial.

MISI :

- 1) Mengajarkan ilmu pendidikan dan ilmu-ilmu sosial berbasis kompetensi secara professional.
- 2) Mengembangkan ilmu pendidikan dan ilmu sosial melalui kegiatan penelitian secara individu maupun kelembagaan.
- 3) Mengaplikasikan pendidikan dan ilmu-ilmu sosial untuk masyarakat luas melalui kegiatan pengabdian dan kerjasama dengan berbagai kalangan.
- 4) Mendorong usaha-usaha pencitaan, masyarakat yang agamis, bermoral, disiplin, professional dan beretos kerja yang berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya bangsa.

TUJUAN :

- 1) Dihasilkan sarjana yang kompeten di bidang pendidikan dan ilmu sosial
- 2) Dihasilkan inovasi di bidang ilmu pendidikan dan ilmu-ilmu sosial
- 3) Terjalin kerjasama dengan berbagai pemangku, kepentingan dalam aplikasi pendidikan, dan ilmu-ilmu sosial

- 4) Tersedia perangkat administrasi akademik dan sumber daya yang memiliki kemampuan yang profesional yang sanggup memberikan pelayanan prima kepada masyarakat
- 5) Mahasiswa memiliki bekal penguasaan ilmu-ilmu sosial yang bermanfaat untuk dirinya dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tata kehidupan bersama.
- 6) Terbangn iklim akademik dan masyarakat akademik yang kondusif untuk mengembangkan pendidikan ilmu-ilmu sosial.

#### LAMBANG UNIMED FAKULTAS ILMU SOSIAL



#### **3.10. Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Januari 2018 sampai selesai.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Analisis Data

Setelah melakukan hasil penelitian dan pengumpulan data dari lapangan, maka diperoleh data tentang Opini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Departemen Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Registrasi Ulang kartu Prabayar. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel tunggal.

**Tabel 4.1**

**Distribusi Jawaban Responden Tentang Jenis Kelamin**

<b>NO</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Laki – laki	11	18,64%
2	Perempuan	48	81,35%
<b>Jumlah</b>		59	100%

*Sumber : Hasil Kuisioner 2018*

Dari tabel di atas, terlihat bahwa persentase tertinggi adalah responden Perempuan sebanyak 48 orang atau 81,35%, dan Laki-laki sebanyak 11 orang atau 18,64%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Departemen Pendidikan Kewarganegaraan semester 6 didominasi oleh kaum perempuan.

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Jawaban Responden Tentang Agama**

No	Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam	26	44,06%
2	Kristen	32	54,23%
3	Hindu	1	1,69%
4	Budha	-	-
<b>Total</b>		<b>59</b>	<b>100%</b>

*sumber : Hasil Kuisioner 2018*

Dari tabel diatas, terlihat bahwa responden Universitas Negeri Medan Fakultas Ilmu Sosial Semester 6 di dominasi oleh responden yang beragama Kristen dengan perolehan orang sebanyak 32 orang atau 54,23%. Sedangkan responden yang beragama Islam sebanyak 26 orang atau 44,06% dan untuk responden beragama Hindu sebanyak 1 orang atau 1,69%. Dari data diatas dapat di simpulkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Medan Fakultas Ilmu Sosial Departement Pendidikan Kewarganegaraan semester 6 lebih banyak yang beragama Kristen.

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Jawaban Responden Tentang Status Tempat Tinggal**

NO	Status Tempat Tinggal	Jumlah	Persentase
1	Bersama Orang Tua	16	27,11%
2	Bersama Saudara	14	23,72%

3	Kost/Sewa Rumah	29	49,15%
<b>Total</b>		59	100%

*Sumber : Hasil Kuisioner 2018*

Dari data tabel diatas, terlihat bahwa responden yang tertinggi adalah responden yang bertempat tinggal Kost/Sewa Rumah dengan perolehan orang sebanyak 29 orang atau 49,15%. Sedangkan untuk responden yang tinggal bersama Orang Tua sebanyak 16 Orang atau 27,11% dan responden yang tinggal bersama Saudara sebanyak 14 orang atau 23,72%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Medan Fakultas Ilmu Sosial Departement Pendidikan Kewarganegaraan semester 6 di dominasi yang Kost/Sewa Rumah.

**Tabel 4.4**

**Distribusi Jawaban Responden Tentang Intensitas Membaca Berita Melalui Media Cetak**

No	Intensitas Membaca Berita Melalui Media Cetak	Jumlah	Pesentase(%)
1	Setiap Hari	12	20,33%
2	Seminggu Sekali	12	20,33%
3	2 Minggu Sekali	12	20,33%
4	Sebulan Sekali	23	38,98%
<b>Total</b>		59	100%

*Sumber : Hasil Kuisioner 2018*



Dari tabel diatas, terlihat bahwa persentase responden yang membaca berita melalui media cetak setiap harinya sebanyak 12 orang atau 20,33%. Sedangkan intensitas membaca berita melalui media cetak selama seminggu sekali sebanyak 12 orang atau 20,33%, responden yang membaca berita melalui media cetak selama 2 minggu sekali sebanyak 12 orang atau 20,33%, dan responden yang membaca berita melalui media cetak selama sebulan sekali sebanyak 23 orang atau 38,98%. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Medan Fakultas Ilmu Sosial Departement Pendidikan Kewarganegaraan semester 6 lebih banyak membaca berita melalui media cetak sebanyak sekali dalam sebulan.

**Tabel 4.5**

**Distribusi Jawaban Responden Tentang Intensitas Membaca Berita Melalui Media Online**

<b>NO</b>	<b>Intensitas Membaca Berita Melalui Media Online</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase(%)</b>
<b>1</b>	<b>Setiap Hari</b>	36	61,01%
<b>2</b>	<b>2 Kali Seminggu</b>	10	16,94%
<b>3</b>	<b>Seminggu Sekali</b>	8	13,55%
<b>4</b>	<b>Setiap Bulan</b>	5	8,47%
<b>Jumlah</b>		59	100%

*Sumber : Hasil Kuisioner 2018*

Dari tabel diatas, terlihat bahwa persentase responden yang membaca berita melalui media online setiap harinya sebanyak 36 orang atau 61,01%. Sedangkan intensitas membaca berita melalui media online selama 2 kali seminggu sebanyak 10 orang atau 16,94%, responden yang membaca berita melalui media online selama seminggu sekali sebanyak 8 orang atau 13,55%, serta responden yang membaca berita melalui media online selama setiap bulan sebanyak 5 orang atau 8,47%. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Medan Fakultas Ilmu Sosial Departement Pendidikan Kewarganegaraan semester 6 lebih banyak membaca berita melalui media online setiap hari.

**Tabel 4.6**

**Distribusi Jawaban Responden Tentang Apakah Responden Mengetahui Pemberitaan Registrasi Ulang Kartu Prabayar**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Ya	59	100%
2	Ragu-ragu	-	-
3	Tidak	-	-
<b>Total</b>		59	100%

*Sumber: Hasil Kuisisioner 2018*

Dari data diatas di jelaskan bahwa sebanyak 59 orang atau 100% responden mengetahui pemberitaan registrasi Ulang Kartu Prabayar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden mahasiswa Universitas Negeri

Medan Fakultas Ilmu Sosial Departement Pendidikan Kewarganegaraan semester 6 Mengetahui Pemberitaan Registrasi Ulang Kartu Prabayar.

**Tabel 4.7**

**Distribusi Jawaban Responden Tentang Apakah Responden Setuju, Kementrian Komunikasi Dan Informasi (KOMINFO) Mengeluarkan Aturan Untuk Setiap Pengguna Ponsel Melakukan Registrasi Ulang Kartu Prabayar**

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
<b>1</b>	<b>Setuju</b>	50	84,74%
<b>2</b>	<b>Kurang Setuju</b>	9	15,25%
<b>3</b>	<b>Tidak Setuju</b>	-	-
<b>Total</b>		<b>59</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Hasil Kuisioner 2018*

Dari data di atas, bahwa sebanyak 50 orang atau 84,74% responden setuju dengan peraturan Kominfo untuk setiap pengguna ponsel melakukan Registrasi Ulang Kartu Prabayar, dan sebanyak 9 orang atau 15,25% kurang setuju terhadap peraturan Kominfo untuk setiap pengguna ponsel melakukan Registrasi Ulang Kartu Prabayar. Dapat disimpulkan bahwa responden mahasiswa Universitas Negeri Medan Fakultas Ilmu Sosial Departement Pendidikan Kewarganegaraan semester 6 setuju dengan peraturan Kominfo untuk setiap pengguna ponsel melakukan Registrasi Ulang Kartu Prabayar.

**Tabel 4.8**

**Distribusi Jawaban Responden Tentang Apa Pendapat Responden Terhadap Sanksi Yang Diterapkan Oleh Pemerintah Mengenai Registrasi Ulang Kartu Prabayar**

<b>NO</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
<b>1</b>	<b>Setuju</b>	38	64,40%
<b>2</b>	<b>Kurang Setuju</b>	15	25,42%
<b>3</b>	<b>Tidak Setuju</b>	6	10,16%
<b>Total</b>		<b>59</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Hasil Kuisisioner 2018*

Dari data di atas, Responden tertinggi di peroleh responden yang setuju terhadap sanksi yang diterapkan oleh pemerintah mengenai Registrasi Ulang Kartu Prabayar sebanyak 38 orang atau 64,40%, sedangkan yang kurang setuju sebanyak 15 orang atau 25,42%, dan yang tidak setuju terhadap sanksi yang diterapkan oleh pemerintah mengenai Registrasi Ulang Kartu Prabayar sebanyak 6 orang atau 10,16%. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Medan Fakultas Ilmu Sosial Departement Pendidikan Kewarganegaraan semester 6, setuju dengan sanksi yang di terapkan oleh pemerintah mengenai Registrasi Ulang Kartu Prabayar.

**Tabel 4.9**

**Distribusi Jawaban Responden Terhadap Bagaimana Pendapat Responden  
Mengenai Pemerintah Membatasi Kepemilikan Kartu Prabayar**

<b>NO</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
<b>1</b>	<b>Setuju</b>	20	33,89%
<b>2</b>	<b>Kurang Setuju</b>	26	44,06%
<b>3</b>	<b>Tidak Setuju</b>	13	22,03%
<b>Total</b>		<b>59</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Hasil Kuisisioner 2018*

Dari data diatas, bahwa sebanyak 20 orang atau 33,89% setuju terhadap pemerintah yang membatasi kepemilikan Kartu Prabayar. Sedangkan responden yang kurang setuju terhadap pemerintah yang membatasi kepemilikan Kartu Prabayar sebanyak 26 Orang atau 44,06%, dan responden yang tidak setuju terhadap Pemerintah yang membatasi kepemilikan Kartu Prabayar sebanyak 13 orang atau 22,03%. Dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Universitas Negeri Medan Fakultas Ilmu Sosial Departement Pendidikan Kewarganegaraan semester 6 kurang setuju terhadap pemerintah yang membatasi kepemilikan Kartu Prabayar.

**Tabel 4.10**

**Distribusi Jawaban Responden tentang Apakah Pemberitaan Registrasi  
Ulang Kartu Prabayar Memberikan Manfaat Kepada Responden**

<b>No</b>	<b>Keterengan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
<b>1</b>	<b>Setuju</b>	48	81,35%

<b>2</b>	<b>Kurang Setuju</b>	5	8,47%
<b>3</b>	<b>Tidak Setuju</b>	6	10,16%
<b>Total</b>		<b>59</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Kuisisioner 2018

Dari data diatas, responden tertinggi yang setuju terhadap apakah pemberitaan Registrasi Ulang Kartu Prabayar memberikan manfaat kepada responden sebanyak 48 orang atau 81,35%, responden yang kurang setuju terhadap apakah pemberitaan Registrasi Ulang Kartu Prabayar memberikan manfaat kepada responden sebanyak 5 orang atau 8,47%, dan responden yang tidak setuju terhadap apakah pemberitaan Registrasi Ulang Kartu Prabayar memberikan manfaat kepada responden sebanyak 6 orang atau 10,16%,. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Medan Fakultas Ilmu Sosial semester 6 setuju terhadap Pemberitaan Registrasi Ulang kartu Prabayar.

**Tabel 4.11**

**Distribusi Jawaban Responden Tentang Sikap Apa Yang Kurang Responden Dukung Terkait Pemberitaan Registrasi Ulang Kartu Prabayar**

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
<b>1</b>	<b>Sanksi Pemblokiran Kartu Prabayar</b>	10	16,94%
<b>2</b>	<b>Pembatasan Kartu Prabayar</b>	11	18,64%
<b>3</b>	<b>A dan B Setuju</b>	25	42,37%
<b>4</b>	<b>Tidak Ada</b>	13	22,03%
<b>Total</b>		<b>59</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Kuisisioner 2018

Dari data di atas, bahwa sebanyak 10 orang atau 16,94% responden kurang mendukung sikap pemerintah terkait pemblokiran Kartu Prabayar, sedangkan sebanyak 11 orang atau 18,64% kurang mendukung sikap pemerintah terkait pembatasan kartu Prabayar, serta adapula yang kurang mendukung sikap pemerintah terkait pemblokiran Kartu Prabayar dan pembatasan Kartu Prabayar sebanyak 25 orang atau 42,33%, dan sebanyak 13 orang atau 22,03% tidak ada yang masalah dengan sikap pemerintah terkait dengan Pemblokiran Kartu Prabayar dan Pembatasan Kartu Prabayar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Medan semester 6 kurang setuju terhadap sikap Pemerintah terkait Pemblokiran Kartu Prabayar dan Pembatasan Masalah.

**Tabel 4.12**

**Distribusi Jawaban Responden Tentang Apakah Peraturan Yang Dilakukan Kominfo Dalam Menghadapi *Hoax*, *Cyber Crime* Dan Kejahatan Lainnya Sudah Benar**

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
<b>1</b>	<b>Setuju</b>	40	67,79%
<b>2</b>	<b>Kurang Setuju</b>	10	16,94%
<b>3</b>	<b>Tidak Setuju</b>	9	15,25%
<b>Total</b>		<b>59</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Hasil Kuisioner 2018*

Dari data diatas, reponden tertinggi setuju terhadap peraturan yang dilakukan Kominfo dalam menghadapi *hoax*, *cyber crime*, dan kejahatan lainnya

sudah benar sebanyak 40 orang atau 67,79%. Sedangkan responden yang kurang setuju terhadap peraturan yang dilakukan Kominfo dalam menghadapi *hoax*, *cyber crime*, dan kejahatan lainnya sudah benar sebanyak 10 orang atau 16,94%. Serta responden yang tidak setuju terhadap peraturan yang dilakukan Kominfo dalam menghadapi *hoax*, *cyber crime*, dan kejahatan lainnya sudah benar sebanyak 9 orang atau 15,25%. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Medan Fakultas Ilmu Sosial Departement Pendidikan Kewarganegaraan semester 6 setuju terhadap peraturan yang dilakukan Kominfo dalam menghadapi *hoax*, *cyber crime*, dan kejahatan lainnya sudah benar.

**Tabel 4.13**

**Distribusi Jawaban Responden Tentang Apakah Responden Mengikuti Pemberitaan Registrasi Ulang Kartu Prabayar Di Media Cetak**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Ya	5	8,47%
2	Kurang Mengikuti	9	15,25%
3	Tidak	45	76,27%
<b>Total</b>		<b>59</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Kuisioner 2018

Dari data diatas, bahwa sebanyak 5 orang atau 8,47% mengikuti pemberitaan Registrasi Ulang Kartu Prabayar di Media Cetak. Sedangkan sebanyak 9 orang atau 15,25% kurang mengikuti pemberitaan Registrasi Ulang Kartu Prabayar melalui media cetak, dan sebanyak 45 orang atau 76,27% tidak



mengikuti pemberitaan Registrasi Ulang Kartu Prabayar melalui media cetak. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Medan Fakultas Ilmu Sosial Departement Pendidikan Kewarganegaraan semester 6 tidak mengikuti pemberitaan Registrasi Ulang Kartu Prabayar melalui media cetak.

**Tabel 4.14**

**Distribusi Jawaban Responden Tentang Apakah Responden Mengikuti Pemberitaan Registrasi Ulang Kartu Prabayar Di Media Online**

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
<b>1</b>	<b>Ya</b>	50	84,74%
<b>2</b>	<b>Kurang Mengikuti</b>	9	15,25%
<b>3</b>	<b>Tidak</b>	-	-
<b>Total</b>		<b>59</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Hasil Kuisioner 2018*

Dari data diatas, responden tertinggi yang mengikuti pemberitaan Registrasi Ulang Kartu Prabayar di media online sebanyak 50 orang atau 84,74%, sedangkan responden yang kurang mengikuti pemberitaan Registrasi Ulang Kartu Prabayar di media online sebanyak 9 orang atau 15,25%, dan responden yang tidak mengikuti pemberitaan Registrasi Ulang Kartu Prabayar di Media online sebanyak 0 orang atau 0%. Dapat disimpulkan bahwa jawaban mahasiswa Universitas Negeri Medan Fakultas Ilmu Sosial Departement Pendidikan Kewarganegaraan semester 6 mengikuti Pemberitaan Registrasi Ulang Kartu Prabayar melalui Media Online.

**Tabel 4.15**  
**Distribusi Jawaban Responden Tentang Apakah Responden Mengikuti**  
**Perkembangan Berita Registrasi Ulang Kartu Prabayar Dari Perbincangan**  
**Dengan Teman Responden**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Ya	28	47,45%
2	Kurang	26	44,06%
3	Tidak	5	8,47%
<b>Total</b>		<b>59</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Hasil Kuisioner 2018*

Dari data diatas, responden tertinggi dengan menjawab mengikuti perkembangan berita Registrasi Ulang Kartu Prabayar dari perbincangan dengan teman sebanyak 28 orang atau 47,45%, sedangkan sebanyak 26 orang atau 44,06% responden menjawab kurang mengikuti perkembangan berita Registrasi Ulang Kartu Prabayar dari perbincangan dengan teman, dan responden yang menjawab tidak mengikuti perkembangan berita Registrasi Ulang Kartu Prabayar dari perbincangan dengan teman sebanyak 5 orang atau 8,4%. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Medan Fakultas Ilmu Sosial Departement Pendidikan Kewarganegaraan semester 6 mengikuti perkembangan berita Registrasi Ulang Kartu Prabayar dari perbincangan dengan teman.

**Tabel 4.16**

**Distribusi Jawaban Responden Tentang Apakah Responden Cukup Puas  
Dengan Informasi Yang Disampaikan Pemerintah Terhadap Registrasi  
Ulang Kartu Prabayar**

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
<b>1</b>	<b>Ya</b>	28	47,45%
<b>2</b>	<b>Kurang</b>	22	37,28%
<b>3</b>	<b>Tidak</b>	9	15,25%
<b>Total</b>		<b>59</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Hasil Kuisioner 2018*

Dari data diatas, responden tertinggi yang menjawab cukup puas dengan informasi yang disampaikan pemerintah terhadap Registrasi Ulang Kartu Prabayar sebanyak 28 orang atau 47,45%, sedangkan responden yang menjawab kurang puas dengan informasi yang disampaikan pemerintah terhadap Registrasi Ulang Kartu Prabayar sebanyak 22 orang atau 37,28%, dan responden yang menjawab tidak puas dengan informasi yang disampaikan pemerintah terhadap Registrasi Ulang Kartu Prabayar sebanyak 9 orang atau 15,25%. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Medan fakultas Ilmu Sosial Departement pendidikan kewarganegaraan semester 6 cukup puas dengan informasi yang disampaikan pemerintah terhadap Registrasi Ulang Kartu Prabayar.

Tabel 4.17

**Distribusi Jawaban Responden Tentang Sebagai Mahasiswa, Apakah Responden Sudah Mengikuti Peraturan Pemerintah Dengan Melakukan Registrasi Ulang Kartu Prabayar Responden**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sudah	53	89,83%
2	Ragu-ragu	6	10,16%
3	Tidak	-	-
<b>Total</b>		<b>59</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Hasil Kuisisioner 2018*

Dari data diatas, sebanyak 53 orang atau 89,83% responden menjawab sudah mengikuti peraturan pemerintah dengan melakukan Registrasi Ulang Kartu Prabayar, sedangkan sebanyak 6 orang atau 10,16% responden menjawab masih ragu-ragu untuk mengikuti peraturan pemerintah dengan melakukan Registrasi Ualng Kartu Prabayar, dan sebanyak 0 orang atau 0% responden tidak ada yang tidak mengikuti perturan pemerintah dengan melakukan Registrasi Ulang Kartu Prabayar. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Medan Fakultas Ilmu Sosial Department Pendidikan Kewarganegaraan Semester 6 mengikuti peraturan pemerintah dengan melakukan Registrasi Ulang Kartu Prabayar.

**Tabel 4.18**  
**Distribusi Jawaban Responden Tentang Apakah Ada Kendala, Selama**  
**Responden Melakukan Registrasi Ulang Kartu Prabayar**

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
<b>1</b>	<b>Ya</b>	15	25,42%
<b>2</b>	<b>Ragu-ragu</b>	25	42,37%
<b>3</b>	<b>Tidak</b>	19	32,20%
<b>Total</b>		<b>59</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Hasil Kuisioner 2018*

Dari data diatas, responden menjawab mendapat kendala selama reponden melakukan Registrasi Ulang Kartu Prabayar sebanyak 15 orang atau 25,42%. Sedangkan sebanyak 25 orang atau 42,37% responde menjawab ragu-ragu (mendapatkan kendala) dalam melakukan Registrasi Ulang Kartu Prabayar, dan sebanyak 19 orang atau 32,20% responden menjawab tidak mengalami kendala selama melakukan Registrasi Ulang kartu Prabayar. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Medan Fakultas Ilmu Sosial Departement Pendidikan Kewarganegaraan semeser 6 masih ragu-ragu (mendapatkan kendala) dalam melakukan Registrasi Ulang Kartu Prabayar.

**Tabel 4.19**

**Distribusi Jawaban Responden Tentang Menurut Responden , Seberapa Seringkah Keterangan yang Disampaikan Dalam Berita Registrasi Ulang Kartu Prabayar Di Perbincangkan Di Lingkungan Kampus**

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
<b>1</b>	<b>Sering</b>	10	16,94%
<b>2</b>	<b>Kurang</b>	12	20,33%
<b>3</b>	<b>Tidak Terlalu Sering</b>	37	62,71%
<b>Total</b>		<b>59</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Hasil Kuisisioner 2018*

Dari data diatas, responden menjawab sering memperbincangkan berita Registrasi ulang Kartu Prabayar di lingkungan kampus sebanyak 10 orang atau 16,94%. Responden yang menjawab kurang sering memperbincangkan berita Registrasi Ulang Kartu Prabayar di lingkungan kampus sebanyak 12 orang atau 20,33% , dan responden yang menjawab tidak terlalu sering memperbincangkan berita Registrasi Ulang Kartu Prabayar di lingkungan kampus sebanyak 37 oarang atau 62,71%. Dapat disimpulkan mahasiswa Universitas Negeri Medan Fakultas Ilmu Sosial Departement Pendidikan Kewarganegaraan semester 6 tidak terlalu sering mengikuti perbincangan berita Registrasi Ulang Kartu Prabayar di Linkungan kampus.

#### 4.2. **Pembahasan Data**

Registrasi Ulang Kartu Prabayar menjadi topik hangat yang di perbincangkan hangat oleh masyarakat umum maupun mahasiswa. Hal ini dapat kita lihat melalui berbagai macam media massa yang memuat berbagai berita terkait Registrasi Ulang Kartu Prabayar baik media cetak maupun online. Pemberitaan Registrasi Ulang Kartu Prabayar terus berkembang di media massa sehingga muncul berbagai persepsi di masyarakat, termaksud pada kalangan akademis (mahasiswa).

Registrasi Ulang Kartu Prabayar diterapkan sesuai dengan Peraturan Menteri (permen) Kominfo Nomor 14 Tahun 2017 tentang Registrasi Pelanggan Jasa Telekomunikasi yang merupakan perubahan Permen Nomor 12 Tahun 2016. Registrasi Kartu Prabayar adalah salah satu program pemerintah yang saat ini terjadi di Negara Republik Indonesia. Program ini di terapkan oleh pemerintah guna meminimalisir atau mencegah terjadinya *Hoax*, *Cyber crime*, serta kejahatan lainnya.

Dari hasil riset dalam penelitian ini, responden terbanyak dari setiap pengisian kuisisioner merupakan responden dengan jenis kelamin Perempuan, dengan agama yang didominasi adalah Kristen. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Department Pendidikan Kewarganegaraan semester 6 di dominasi oleh kaum perempuan yang beragama Kristen. Dari kuisisioner yang disebar oleh peneliti juga dapat dilihat bahwa intensitas membaca berita responden setiap hari melalui media online lebih banyak digunakan oleh

mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Departement Pendidikan Kewarganegaraan semester 6.

Dari jawaban responden yang telah dianalisis dari daftar tabel 4.6 tentang pendapat responden terkait pemberitaan Registrasi Ulang Kartu Prabayar bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Departement Pendidikan Kewarganegaraan semester 6 mengetahui pemberitaan Registrasi Ulang kartu Prabayar. Dari kuisisioner yang disebar oleh peneliti juga dapat dilihat bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Departement Pendidikan Kewarganegaraan semester 6 pada tabel 4.7 menjawab setuju dengan peraturan yang dilakukan Kementrian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) untuk mewajibkan bagi setiap pengguna ponsel untuk mendaftarkan atau melakukan Registrasi Ulang Kartu Prabayar.

Untuk tabel 4.8 dan tabel 4.10 dari kuisisioner yang disebar peneliti dapat dilihat bahwa responden setuju terhadap sanksi yang diterapkan oleh pemerintah mengenai Registrasi Ulang Kartu Prabayar, dan pemberitaan Registrasi Ulang Kartu bermanfaat bagi responden untuk mengetahui program pemerintah guna mencegah *hoax*, *cybr crime*, dan kejahatan lainnya. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Departement Pendidikan Kewarganegaraan semester 6 setuju dengan sanksi yang diterapkan oleh pemerintah serta merasa bahwa berita tersebut sangat bermanfaat bagi responden,

Dalam pertanyaan tabel 4.9 dan tabel 4.11, dari kuisisioner yang dibagikan peneliti kurang setuju dengan peraturan pemerintah yang membatasi kepemilikan kartu prabayar, serta responden kurang mendukung sikap pemerintah yang memblokir kartu prabayar jika tidak mendaftar dan membatasi kepemilikan kartu



prabayar. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Departement Pendidikan Kewarganegaraan semester 6 kurang setuju dengan peraturan pemerintah dan sikap pemerintah.

Pada tabel 4.12 dari kuisioner yang di bagikan peneliti dapat dilihat bahwa responden setuju dengan peraturan Kominfo dalam menghadapi *hoax, cyber crime*, dan kejahatan lainnya sudah benar. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Departement Pendidikan Kewarganegaraan semester 6 setuju terhadap peraturan Kominfo sudah benar.

Dalam tabel 4.13 – 4.15 dan tabel 4.19, dapat dilihat bahwa responden tidak mengikuti pemberitaan Registrasi Ulang Kartu Prabayar melalui media cetak, tetapi responden mengikuti pemberitaan Registrasi Ulang Kartu Prabayar. Hanya saja reponden kurang mengikuti perkembangan berita Registrasi Ulang Kartu Prabayar dari perbincangan antara responden dengan teman, dan tidak terlalu sering diperbincangkan dilingkungan kampus. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Departement Pendidikan Kewarganegaraan semester 6 tidak mengikuti perkembangan berita Registrasi Ulang Kartu Prabayar melalui media cetak melainkan media online dan responden kurang mengikuti perbincangan dengan teman dan tidak terlalu sering keterangan yang disampaikan di berita Registrasi Ulang Kartu Prabayar di perbincangkan di lingkungan mengenai pemberitaan Registrasi Ulang Kartu Prabayar. Untuk jawaban responden pada tabel 4.16 bahwa responden cukup puas dengan informasi yang disampaikan pemerintah terhadap Registrasi Ulang Kartu Prabayar. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Departement Pendidikan

Kewarganegaraan semester 6 bahwa informasi yang disampaikan pemerintah membuat responden merasa cukup puas.

Dari hasil riset yang dilakukan peneliti, pada tabel 4.17 - 4.18 bahwa responden mengikuti peraturan pemerintah dengan mendaftarkan atau melakukan Registrasi Ulang Kartu Prabayar, dan selama melakukan registrasi tersebut responden mengalami kendala karena ragu-ragu akan keberhasilan proses registrasi tersebut. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Departement Pendidikan Kewarganegaraan semester 6 sudah melakukan Registrasi Ulang Kartu Prabayar, walaupun masih ragu-ragu awalnya dalam melakukan proses registrasi.

Dengan demikian dapat disimpulkan dari hasil penelitian melalui angket kuisisioner yang peneliti sebarakan bahwa program pemerintah dalam mencegah terjadinya *hoax*, *cyber crime*,serta kejahatan lainnya mampu menarik perhatian masyarakat umum khususnya pada kalangan akademis (mahasiswa) terhaap opini mahasiswa Universitas Negeri Medan Fakultas Ilmu Sosial Departement Pendidikan Kewarganegaraan angkatan 2015.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Opini Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Registrasi Ulang Kartu Prabayar (Studi Pada Mahasiswa Universitas Negeri Medan) dengan penyebaran angket, maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Opini mahasiswa dapat berubah menjadi pro dan kontra yang berdampak pada tindakan mahasiswa dalam mengikuti peraturan yang di terapkan pemerintah untuk melakukan Registrasi Ulang Kartu Prabayar. Dalam hal ini opini mahasiswa lebih kepada mengikuti peraturan pemerintah untuk meregistrasi Kartu Prabayar mahasiswa.
2. Mahasiswa Universitas Negeri Medan Fakultas Ilmu Sosial Departement Pendidikan Kewarganegaraan menanggapi peraturan pemerintah mengenai Registrasi Ulang Kartu Prabayar sangat tergantung hanya kepada apa yang di edarkan atau disebarakan melalui media online.
3. Dari data jawaban responden dapat disimpulkan bahwa responden yang mengikuti perkembangan berita Registrasi Ulang Kartu Prabayar yang terlibat perbincangan dengan teman dan yang kurang terlibat perbincangan dengan teman berbeda tipis.

## 5.2. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Opini Mahasiswa Terhadap Registrasi Ulang Kartu Prabayar, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian lanjutan tentang peran media massa terutama media online dalam menentukan persepsi alam berbagai hal yang berhubungan dengan berbagai pemberitaan yang terjadi di masyarakat.
2. Agar masyarakat khususnya kalangan akademis (mahasiswa) , agar mengikuti segala peraturan yang telah ditentukan.
3. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan bagi mahasiswa FISIP UMSU yang akan melakukan penelitian tentang tema yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU:

- Bungin, Burhan, 2007, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma dan Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, PT. Kencana Prenada Media, Jakarta.
- Cangara, Hafied, 2009, *Komunikasi Politik: Konsep, Teori dan Strategi*, Rajawali Press, Jakarta.
- \_\_\_\_\_ 2006, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta, Raja Grafindo
- \_\_\_\_\_ 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Devito, Joseph A. 2010, *Komunikasi Antar Manusia*, Jakarta, Karisma Publishing Group
- Effendi, Unong Uchjana, 2013. *Ilmu Komunikasi : Teori Dan Praktek*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- 2005. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. PT. Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar-dasar Produksi Televisi*. Penerbit Kencana Jakarta.
- Kuswana, Dadang. 2011. *Metode Penelitian Dan Komunikasi*. CV. Pustaka Setia, Bandung
- Kriyantono, Rachma. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana Prenadamedia Group. Jakarta
- Littlejohn, Stephen W dan Karen A. Foss. 2009. *Teori Komunikasi; Theories of Human Communication* (edisi 9 terjemahan bahasa Indonesia oleh Muhammad Yusuf Hamdan), Penerbit Salemba Humanika, Jakarta.
- Morissan, 2013, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, Kencana Prenada Media, Jakarta.
- Mc. Quail, Denis, 2011, *Teori Komunikasi Massa*, Salemba Humanika, Jakarta.
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nawawi, H, Hadari, 1991, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_ 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.

- Nurudin, 2007, *Sistem Komunikasi Indonesia*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.  
 \_\_\_\_\_ 2010, *Pengantar Komunikasi Massa*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.  
 \_\_\_\_\_ 2014. *Pengantar Komunikasi Massa*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Oli, Helena, 2007, *Opini Publik*, Penerbit PT. Indeks, Jakarta.
- Rakhmat, Jalaluddin, 2004. *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.  
 \_\_\_\_\_ 2005, *Psikologi Komunikasi*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Sandjaja, S Djuarsa, 2002. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Soekanto, Soeryono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiono, 2009, *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, CV. Alfabeta, Jakarta.
- Sumadiria, A.S. Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature: Panduan Praktis Jurnalistik*. Simbiosis Rakatama Media. Bandung.
- Umam, Khaerul, dan Kadar Nurjaman, 2012, *Komunikasi & Public Relation: Panduan Praktis Mahasiswa, Birokrat, Praktisi Bisnis*, Penerbit Pustaka Setia, Bandung.
- Wiryanto MA, 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT. Grasindo Gramedia Widia Sarana Indonesia, Jakarta.  
 \_\_\_\_\_ 2000. *Teori Komunikasi Massa*. PT. Grasindo Gramedia Widia Sarana Indonesia, Jakarta.

### **Sumber Lain :**

- Core, Techno “ Pengertian Sim Card “ hargahanphone-terbaru 23 November 2017. <http://hargahandphone-terbaru.blogspot.co.id/2012/08/pengertian-sim-card.html>
- Murni, Putri. “Khalayak dan Komunikasi Politik.” Putrimurni/cirebontrust.com. 2016 27 November 2017. <https://putrimurni.wordpress.com/2016/05/21/a-khalayak-komunikasikan-komunikasi-politik/>
- Phyrman. “Komunikator dan Opini Publik.” Kuliah Komunikasi. 2008. 27 November 2017. <http://kuliahkomunikasi.blogspot.co.id/2008/11/komunikator-politik-opini-publik.html>

Faruqsalman. "Pengertian SIM Card". 2012. 28 November 2017  
<<https://salmanfaruq.wordpress.com/2012/12/09/pengertian-sim-card/>>

"Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan" 28 November 2017 <<http://fis.unimed.ac.id/home/>>

Orin "Kartu SIM / SIM Card, Inilah Pengertiannya" . 28 November 2017.  
<http://www.orion.web.id/kartu-sim-atau-sim-card.html>

Agustin, Andina, Iskandar."HEADLINE: Buruan Registrasi Nomor Ponsel Biar  
Tak Diblokir". 15 Oktober 2017.  
<<http://m.liputan6.com/teknoread/3126409/headline-buruan-registrasi-nomor-ponsel-biar-tak-diblokir>>

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS**

Nama : Debby Purnama Sutra  
Tempat, Tgl Lahir : Medan, 25 Juli 1995  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Anak Ke : 4 dari 4 bersaudara  
Ayah : Alm. Khaidir  
Ibu : Mariana

#### Status Pendidikan:

1. Tk Nurul Muslimin : 2000 - 2001
2. SD Madrasah Ibtida'iyah Negeri Medan : 2001 - 2007
3. SMP Muhammadiyah 01 Medan : 2007 - 2010
4. Madrasah Aliyah Negeri Medan : 2010 - 2013
5. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)  
Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Humas : 2014 – Mei  
2018

Demikian daftar riwayat hidup penulis perbuatan dengan sebenar –  
benarnya dan penuh rasa tanggung jawab.

Hormat Saya

DEBBY PURNAMA SUTRA



## ANGKET KUESIONER

### **OPINI MAHASISWA TERHADAP PEMBERITAAN REGISTRASI ULANG KARTU PRABAYAR (STUDI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI MEDAN)**

Petunjuk Pengisian :

- 1) Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama tanpa ada yang terlewatkan.
- 2) Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar
- 3) Pertanyaan angket terbagai pada beberapa kategori
- 4) Angket ini hanya bertujuan untuk penelitian, karena tidak ada maksud lain yang dapat merugikan pihak-pihak.

Nama :

NIM :

#### **A. Identitas Responden**

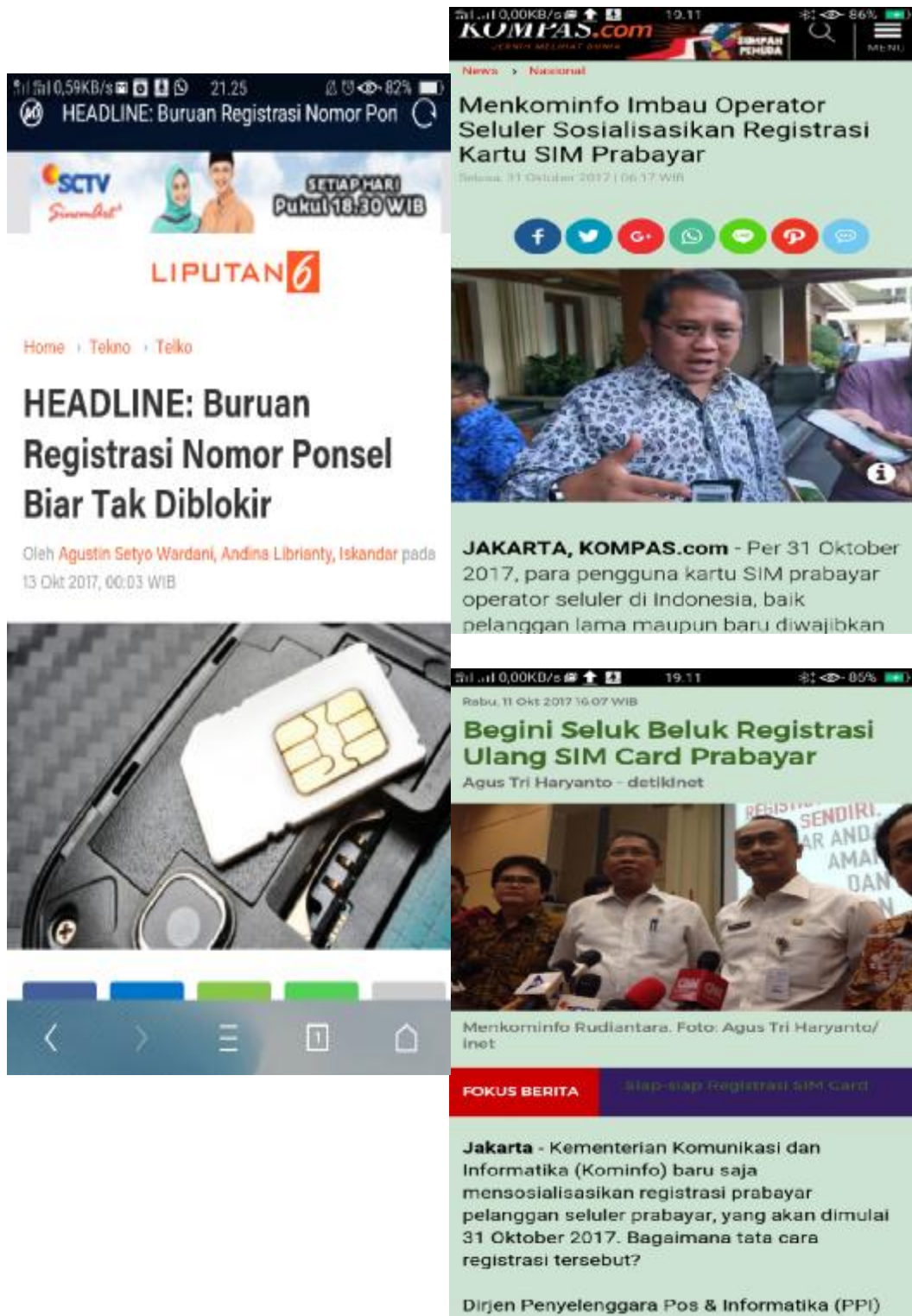
1. Jenis kelamin
  - a. Pria
  - b. Wanita
2. Agama
  - a. Islam
  - b. Kristen
  - c. Hindu
  - d. Budha
3. Setatus tempat tinggal
  - a. Bersama Orang Tua
  - b. Bersama Saudara
  - c. Kost/sewa Rumah
4. Intensitas membaca berita melalui media cetak
  - a. Setiap Hari
  - b. seminggu sekali
  - c. 2 kali Seminggu
  - d. Setiap Bulan
5. Intensitas membaca berita melalui media online
  - a. Setiap Hari
  - b. Seminggu Sekali
  - c. 2 kali Seminggu
  - d. Setiap Bulan

## **B. Pertanyaan**

1. Apakah anda mengetahui pemberitaan Registrasi Ulang Kartu Prabayar?
  - a. Ya
  - b. Ragu-ragu
  - c. Tidak
2. Apakah anda setuju, Kementrian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) mengeluarkan aturan untuk mewajibkan setiap pengguna ponsel melakukan Registrasi Ulang Kartu Prabayar?
  - a. Setuju
  - b. Kurang Setuju
  - c. Tidak Setuju
3. Apa pendapat anda terhadap sanksi yang di terapkan oleh pemerintah mengenai Registrasi Ulang Kartu Prabayar?
  - a. Setuju
  - b. Kurang Setuju
  - c. Tidak Setuju
4. Pemerintah membatasi kepemilikan Kartu Prabayar. Bagaimana Pendapat anda mengenai hal tersebut?
  - a. Setuju
  - b. Kurang Setuju
  - c. Tidak Setuju
5. Apakah pemberitaan Registrasi Ulang Kartu Prabayar memberikan manfaat kepada Anda?
  - a. Setuju
  - b. Kurang Setuju
  - c. Tidak Setuju
6. Sikap apa yang kurang Anda dukung terkait pemberitaan Registrasi Ulang Kartu Prabayar?
  - a. Sanksi Pemblokiran Kartu Prabayar
  - b. Pembatasan Kartu Prabayar
  - c. A dan B setuju
  - d. Tidak Ada
7. Apakah peraturan yang dilakukan Kominfo dalam menghadapi *hoax, cyber crime*, dan kejahatan lainnya sudah benar?
  - a. Setuju
  - b. Kurang Setuju
  - c. Tidak Setuju

8. Apakah Anda mengikuti pemberitaan Registrasi Ulang Kartu Prabayar di media cetak?
  - a. Ya
  - b. Kurang Mengikuti
  - c. Tidak
9. Apakah Anda mengikuti pemberitaan Registrasi Ulang Kartu Prabayar di media Online?
  - a. Ya
  - b. Kurang Mengikuti
  - c. Tidak
10. Apakah Anda mengikuti perkembangan berita Registrasi Ulang Kartu Prabayar dari perbincangan dengan teman anda?
  - a. Ya
  - b. Kurang
  - c. Tidak
11. Apakah Anda cukup puas dengan Informasi yang di sampaikan pemerintah terhadap Registrasi Ulang kartu Prabayar?
  - a. Ya
  - b. Kurang
  - c. Tidak
12. Sebagai mahasiswa, apakah anda sudah mengikuti peraturan pemerintah dengan melakukan Registrasi Ulang Kartu Prabayar anda?
  - a. Sudah
  - b. Ragu-ragu
  - c. Tidak
13. Apakah ada kendala, selama melakukan Registrasi Ulang Kartu Prabayar?
  - a. Setuju
  - b. Ragu-ragu
  - c. Tidak
14. Menurut anda, seberapa seringkah keterangan yang disampaikan dalam berita Registrasi Ulang Kartu Prabayar di perbincangkan di Lingkungan Kampus?
  - a. Sering
  - b. Kurang
  - c. Tidak terlalu sering

## Berita Registrasi Ulang Kartu Prabayar



Dokumentasi Riset Mahasiswa UNIMED FIS

